

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI MI
WALISONGO JERAKAH TUGU SEMARANG TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
DEWI ZULAEVA
NIM: 133911053

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dewi Zulaeva**

NIM : 133911053

Jurusan : PGMI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI MI WALISONGO JERAKAH TUGU SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 15 November 2017

Pembuat pernyataan,



Dewi Zulaeva

NIM: 133911053



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAN DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngalihan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018**

Penulis : Dewi Zulaeva
NIM : 133911053
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 23 Januari 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Zulaikhah, M.Ag, M.Pd

NIP. 19760130 200501 2 001

Penguji I,

Dr. Hj. Sukasih, M, Pd

NIP. 19570202 199203 2 001

Sekretaris,

Titik Rahmawati, M.Ag

NIP. 19710122 200501 2 001

Penguji II,

Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd

NIP. 19611205 199303 2 001

Pembimbing,

Dr. H. Abdul Wahib, M. Ag

NIP. 19600615 199103 1 004

NOTA DINAS

Semarang, 15 November 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wb. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS
VI MI WALISONGO JERAKAH TUGU SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Nama : Dewi Zulaeva
NIM : 133911053
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Wahib, M. Ag
NIP. 19600615 199103 1 004

ABSTRAK

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI MI WALISONGO JERAKAH TUGU SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : Dewi Zulaeva

NIM : 133911053

Skripsi ini membahas tentang hubungan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VI MI Walisongo Jerakah. Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya fenomena yang terjadi di era modern ini. Kini banyak orang tua yang sibuk dengan dunianya mereka dan melupakan tanggung jawab untuk selalu mendampingi perkembangan anak-anak mereka. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan tentang adakah hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan bentuk Studi Korelation. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan subyek penelitian yaitu seluruh siswa kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018 sebanyak 20 responden. Data yang dikumpulkan dengan metode angket dan dokumentasi. Angket/koesioner digunakan untuk memperoleh data tentang lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa. Penelitian mengenai hubungan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018, memiliki dua variabel 1) variabel X (lingkungan keluarga) nilai *mean* sebesar 56,9 dengan standar deviasi sebesar 7. 2) variabel Y (motivasi belajar siswa kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018) nilai *mean* dari prestasi belajar adalah 56,05 dengan standar deviasi 7,92.

Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *Product Momen*. Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa r_{xy}

diperoleh hasil sebesar 0,488 artinya positif dan $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% = 0,444 yang artinya signifikan. Hal ini berarti Hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan “Ada hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018” diterima.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan dan bahan informasi bagi khazanah ilmu pengetahuan serta masukan bagi civitas akademika dan semua pihak yang membutuhkan di lingkungan Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	d		

Bacaan Maad:

ā = a panjang
 ī = i panjang
 ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو
 ai = أي
 iy = إي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Tidak lupa shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi inspirator sejati umat sealam semesta.

Berkat pertolongan Allah SWT dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018 ” yang secara akademis menjadi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M. Ed, St., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak H. Fakrur Rozi, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ijin dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Abdul Wahib, M.Ag, selaku dosen pembimbing, yang telah bersedia meluangkan tenaga dan fikiran serta waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.

4. Segenap dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, khususnya untuk segenap dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang tiada henti memberikan saran dan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
5. Ibu Dra. Siti Zaenab, selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Jerakah Tugu Semarang, Ibu Dra. Nur Aini, selaku Wali Kelas VI dan Bapak Muhammad Ghozali, S.Pd.I selaku Sekertaris/TU serta segenap Bapak/Ibu Guru MI Walisongo Jerakah yang telah membantu berkaitan dengan pengumpulan data penelitian.
6. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda (M. Sholeh) dan Ibunda (Ma'muroh) yang telah mendukung dan mendoakan selalu putri terakhirnya dalam mencari ilmu. Berkat dukungan, kasih sayang dan do'a yang tiada henti dari orang tua skripsi ini bisa selesai.
7. Kakak-kakakku tersayang, Mas Barok yang telah banyak mengorbankan tenaga dan biaya untuk peneliti. Mas Ma'lul, Mba Lilis, dan Mba Pupah yang senantiasa mampu membangkitkan semangat yang tiada henti.
8. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2013 yang senantiasa saling memberi informasi, motivasi dan semangat.
9. Teman-teman satu kos "Kos Iskandariyah" yang banyak menghabiskan waktu suka dan duka bersama.
10. Sanak famili, sahabat, dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Demikian ucapan terimakasih ini penulis sampaikan, *Jazakumullah khairan ahsanal jaza'*, semoga Allah SWT meridloi amal mereka, membalas kebaikan, kasih sayang dan doa mereka.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati saran dan

kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. *Amin*. Demikian pengantar skripsi ini.

Semarang, 15 November 2017

Penulis,

Dewi Zulaeva

NIM.133911053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK..	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Lingkungan Keluarga.....	10
a. Pengertian Lingkungan Keluarga.....	10
b. Peran Lingkungan Keluarga.....	17
c. Faktor-Faktor Lingkungan Keluarga.....	20
d. Tanggung Jawab Orang Tua dengan Pendidikan Anak.....	24

2.	Motivasi Belajar.....	31
a.	Pengertian Motivasi Belajar.....	31
b.	Fungsi dan Peran Morivasi.....	32
c.	Macam-Macam Motivasi.....	35
d.	Ciri-Ciri Motivasi Belajar.....	39
B.	Kajian Pustaka.....	41
C.	Kerangka Berpikir.....	45
D.	Rumusan Hipotesis.....	47
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis dan Pendekatan penelitian.....	48
B.	Tempat dan Waktu.....	48
C.	Populasi Penelitian.....	49
D.	Variabel dan Indikator.....	50
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	52
F.	Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA		
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	63
1.	Data Lingkungan Keluarga.....	63
2.	Deskripsi Motivasi Belajar.....	64
B.	Analisis Data	65
1.	Analisis Uji Persyaratan Data.....	65
2.	Analisis Uji Hipotesis.....	66
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
D.	Keterbatasan Penelitian.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
C. Penutup.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Data Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Lingkungan Keluarga
- Tabel 3.2 Data Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar
- Tabel 4.1 Data Tentang Lingkungan Keluarga siswa Kelas VI MI Walisongo Jerakah Semarang
- Tabel 4.2 Data Tentang Motivasi Belajar siswa Kelas VI MI Walisongo Jerakah Semarang
- Tabel 4.3 Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Walisongo Jerakah

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Profil MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang
- Lampiran 2 : Kisi-Kisi Angket Uji Coba Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 : Angket Uji Coba Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 : Daftar Nama Responden Uji Coba
- Lampiran 5 : Kisi-Kisi Angket Instrumen Penelitian
- Lampiran 6 : Angket Instrumen Penelitian
- Lampiran 7 : Daftar Nama Responden Penelitian
- Lampiran 8a : Validitas Uji Coba Kuesioner Lingkungan Keluarga
- Lampiran 8b : Validitas Uji Coba Kuesioner Motivasi Belajar
- Lampiran 9a : Reliabilitas Uji Coba Kuesioner Lingkungan Keluarga
- Lampiran 9b : Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Angket Lingkungan Keluarga
- Lampiran 10a : Reliabilitas Uji Coba Kuesioner Motivasi Belajar
- Lampiran 10b : Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Angket Motivasi Belajar
- Lampiran 11 : Uji Normalitas Angket Lingkungan Keluarga
- Lampiran 12 : Uji Normalitas Angket Lingkungan Keluarga
- Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan cara-cara lainnya yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan merupakan masalah yang sangat esensial bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia akan memperoleh pengetahuan sehingga dapat mengenali dan menggali potensi-potensi yang dimilikinya secara optimal.¹

Salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan yaitu lingkungan pendidikan. Ada tiga lingkungan utama pendidikan, yakni keluarga, sekolah, dan masyarakat. Tiga lingkungan pendidikan tersebut dapat membentuk anak menjadi manusia seutuhnya. Lingkungan pendidikan yang pertama dan utama adalah keluarga.² Lingkungan yang pertama dikenal oleh individu yaitu lingkungan keluarga dan berbagai perangkat yang ada di dalamnya. Bentuk dan kondisi rumah serta padatnya hunian dalam rumah merupakan hal-hal mendasar

¹ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 22.

² Moh. Suardi, *Pengantar Pendidikan: Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 35.

yang dapat memengaruhi suasana belajar individu yang selanjutnya berdampak pada proses pembelajaran terhadap mereka.

Pendidikan dalam lingkungan keluarga disebut sebagai lembaga pendidikan informal. Dijelaskan dalam Pasal 27 dalam Helmawati (2014) bahwa kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Pendidik dalam pendidikan informal ada dibawah tanggung jawab orang tua. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian, bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.³

Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal dan kodrati. Ayah dan ibu dalam keluarga sebagai pendidiknya, dan anak sebagai si terdidiknya. Jika karena suatu hal anak terpaksa tidak tinggal dilingkungan keluarga yang hidup bahagia, anak tersebut masa depannya akan mengalami kesulitan-kesulitan baik di sekolah, masyarakat, maupun kelak sebagai suami istri di dalam lingkungan kehidupan keluarga.⁴ Anak yang belajar dari lingkungan, terutama lingkungan keluarga yang baik maka akan berdampak baik pada pertumbuhan kepribadian anak, tetapi jika

³ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*,... hlm 50.

⁴ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*,... hlm 50.

lingkungan keluarga buruk maka akan berdampak buruk pada pertumbuhan kepribadiannya.

Allah SWT telah memerintahkan kepada setiap orang tua untuk mendidik anak-anak mereka, dan bertanggung jawab dalam didikannya, sebagaimana firman-Nya:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا
وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ
شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلَّا مَّا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا
يُؤْمَرُوْنَ

“Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (QS. At-Tahrim [66]: 6)⁵

Peran orang tua yang memiliki tanggung jawab penuh dalam mendidik anak kini perannya dilimpahkan pada para pendidik formal (guru). Hal ini berkaitan dengan tuntutan kehidupan yang mengakibatkan kedua orang tua harus mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Di lingkungan

⁵ Departemen Agama RI. *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 560.

keluarga, minimnya waktu (bagi orang tua pekerja) dan minimnya ilmu pendidikan dan pengetahuan para orang tua menjadi alasan mengapa orang tua menyerahkan pendidikan anak-anaknya pada para pendidik formal. Ajaran Islam memerintahkan agar para orang tua khususnya ayah berperilaku sebagai kepala atau pimpinan dalam keluarga dan juga berkewajiban untuk memelihara keluarganya dari api neraka. Sebagaimana firman Allah dalam QS. At-Tahrim diatas.⁶

Orang tua memiliki pengaruh yang besar dalam perkembangan anaknya. Peluang besar mempengaruhi anak perlu dimanfaatkan oleh setiap orang tua secara maksimal. Ia harus menciptakan kondisi yang kondusif agar semua potensi anak dapat berkembang optimal. Apabila orang tua tidak mendidik anak atau melaksanakan pendidikan anak tidak akan berkembang sesuai dengan harapan. Bahkan potensi anak yang paling asasi (*fitrah diniyah*) dapat bergeser. Hal ini ditegaskan oleh Rasulullah SAW dalam hadisnya:⁷

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan *fitrah* (potensi beragama Islam). Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani, atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kamu melihat kekurangan padanya? (HR. Al-Bukhari dari Abu Hurairah)”

⁶ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*,... hlm. 50-51.

⁷ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 108.

Setiap individu memiliki kondisi internal, kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu kondisi internal tersebut yaitu Motivasi. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan “keseluruhan”, karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar.⁸ Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.

Motivasi belajar bisa timbul faktor intrinsik atau faktor dari dalam diri manusia yang disebabkan oleh dorongan atau keinginan akan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita. Faktor ekstrinsik juga mempengaruhi dalam motivasi belajar yakni berupa adanya penghargaan, lingkungan belajar yang menyenangkan, dan kegiatan belajar yang menarik. Motivasi yang bersumber dari intrinsik maupun ekstrinsik dapat bersifat positif, dan dapat bersifat negatif. Oleh sebab itu, untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan seseorang dalam belajar,

⁸ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 241.

peran guru sebagai motivator profesional sangat dibutuhkan dalam menggerakkan atau mendorong para siswa untuk memahami faktor-faktor motivasi tersebut, begitu pula peran orang tua juga sangat dibutuhkan, sehingga dapat menjadi daya penggerak, pendorong supaya siswa bersemangat untuk belajar, sehingga hasil pembelajaran siswa dapat tercapai dengan baik.⁹

Berdasarkan data yang saya dapat, para wali siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Jerakah Tugu Semarang tahun pelajaran 2017/2018 mayoritas adalah pekerja wiraswasta dan buruh pabrik. Banyak siswa kelas VI yang beranggapan bahwa orangtuanya kurang mengontrol mereka dalam hal kegiatan belajar. Dirinya merasa kurang mendapatkan perhatian dari orangtuanya dikarenakan dalam hal mengatur waktu jadwal anaknya, melengkapi alat belajarnya, tidak mau tau kemajuan belajarnya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain yang menyebabkan anak kurang termotivasi dalam belajarnya. Hal ini dapat terjadi pada keluarga yang orang tuanya terlalu sibuk dengan urusan mereka sendiri. Maka dari itu, siswa kurang mendapatkan perhatian orangtua dalam belajarnya. Hal tersebut berdampak pada motivasi belajar siswa. Saya melihat aktivitas siswa kelas VI MI Walisongo di kelas saat pelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang sering ribut dikelasnya, tidak mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran, malas-malasan, masih ada

⁹ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*,.... hlm. 242.

siswa yang membolos, siswa tidak mengerjakan PR, dan lain-lain. Tetapi masih ada juga siswa yang rajin mendengarkan guru menjelaskan materi dan rajin mengerjakan tugas. Dengan demikian, setiap anak mempunyai motivasi belajar yang berbeda-beda. Motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam proses belajar dan pembelajaran.

Hubungan antara lingkungan keluarga dengan belajar siswa tidak dapat dipisahkan. Kondisi keluarga yang baik, rukun dan kondisisosial yang baik pun dapat memengaruhi siswa untuk dapat termotivasi dalam belajar, akan memicu motivasi siswa untuk meningkatkan minat dan belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI MI WALISONGO JERAKAH TUGU SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka timbul permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut: “Adakah hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VI di MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VI di MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

Dari judul tersebut dapat diambil beberapa manfaat penelitian yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang ilmiah dalam dunia keilmuan yang berkaitan dengan bidang pendidikan, serta memberikan sumbangan pikiran bagi lembaga dimana tempat Penulis menimba ilmu. Serta dapat dijadikan rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi madrasah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu madrasah.

2) Bagi Penulis

Sebagai penambah pengetahuan serta peningkatan kualitas keilmuan dan pemahaman terhadap hubungan lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa.

3) Bagi Peserta didik

- a) Menumbuhkan rasa percaya diri.
- b) Memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar dan berprestasi

4) Bagi Guru

- a) Meningkatkan kualitas cara mengajar peserta didik dengan baik.
- b) Mempermudah guru dalam melakukan identifikasi kesulitan belajar pada siswa
- c) Mengetahui pentingnya lingkungan keluarga dalam memotivasi siswa dalam belajar.

5) Bagi Orang Tua

Sebagai sumber informasi kepada orang tua tentang pentingnya keluarga, perhatian orang tua terhadap pendidikan sehingga dapat lebih memberikan perhatian dorongan motivasi pada anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan siswa. Kehidupan sehari-hari seseorang akan selalu berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan merupakan tempat siswa hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan, saling membutuhkan serta saling berkaitan satu sama lainnya. Menurut Sertain (ahli psikologi Amerika) dalam Moh. Suardi (2012) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan (*environment*) adalah semua kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu memengaruhi perilaku, pertumbuhan, dan perkembangan seseorang.¹ Sedangkan menurut Zakiah Daradjat,dkk. Lingkungan ialah ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan insan yang dapat berwujud benda-benda seperti air, udara, bumi, langit, matahari dan sebagainya, dan berbentuk bukan benda seperti insan pribadi, kelompok, institusi, sistem, undang-undang, dan adat kebiasaan.² Lingkungan

¹ Moh. Suardi, *Pengantar Pendidikan: Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 45.

² Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 56.

dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan anak. Lingkungan yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor eksternal. Faktor eksternal adalah keadaan lingkungan yang dapat mempengaruhi seseorang pada saat belajar.

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut M. Dalyono Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari-hari dan keadaan alam sekitar dengan iklimnya, flora dan faunanya.³ Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangannya bergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.

Lingkungan dapat berupa hal-hal yang nyata, seperti tumbuhan, orang, keadaan, politik, sosial-ekonomi, binatang, kebudayaan, kepercayaan, dan upaya lain yang dilakukan oleh manusia termasuk di dalamnya pendidikan.⁴ Lingkungan dalam pengertian umum, berarti situasi disekitar kita. Dalam konteks pendidikan, lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada di sekitar.

³ Drs. M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 130.

⁴ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 64.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa: lingkungan adalah semua kondisi yang ada di dunia ini atau keadaan alam sekitar seseorang yang dapat berupa hal-hal yang nyata dapat diamati seperti: air, bumi, langit, matahari, tumbuh-tumbuhan, binatang, orang-orang, dan sebagainya. Tetapi dapat pula lingkungan itu sebagai suatu hal di luar seseorang yang tidak dapat ditangkap oleh indera kita karena sifatnya abstrak seperti: situasi ekonomi, politik, sosial, kepercayaan, adat-istiadat, kebudayaan dan sebagainya.

Lingkungan ini mengitari manusia sejak manusia dilahirkan sampai dengan meninggalnya. Antara lingkungan dan manusia ada pengaruh yang timbal balik, artinya, lingkungan mempengaruhi manusia, dan sebaliknya, manusia juga mempengaruhi lingkungan di sekitarnya. Nana Syaodih Sukmadinata (2011) berpendapat bahwa lingkungan pendidikan dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:⁵

- 1) Lingkungan Keluarga, yang disebut juga lingkungan pertama.
- 2) Lingkungan Sekolah, yang disebut juga lingkungan kedua.
- 3) Lingkungan Masyarakat, yang disebut juga lingkungan ketiga.

Anak menerima pendidikan pertama kali dalam lingkungan keluarga kemudian dilanjutkan dalam lingkungan sekolah

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6-7.

dan masyarakat. Dengan kata lain tanggung jawab pendidikan anak terletak pada kerjasama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga lingkungan ini (lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat) satu dengan yang lain tidak boleh dipisah-pisahkan, harus merupakan mata-rantai yang tidak boleh diputuskan.⁶ Ketiga lingkungan tersebut sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar anak. Berpengaruh juga dalam perkembangan dan pertumbuhan serta perubahan tingkah laku anak. Lingkungan pertama yaitu lingkungan keluarga. Keluarga sebagai lembaga pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk generasi muda. Keluarga disebut juga sebagai lembaga informal.

Keluarga secara etimologi menurut K.H. Dewantara dalam Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (1991) Keluarga berasal dari kata “kawula” dan “warga”, kawula yang artinya adalah “abdi” yakni “hamba” sedangkan warga yang berarti “anggota”. Sebagai “abdi” didalam keluarga wajib bagi seseorang untuk menyerahkan segala kepentingan-kepentingan keluarganya. Sebaliknya, sebagai “warga” atau “anggota” seseorang berhak sepenuhnya pula untuk ikut mengurus segala kepentingan didalam keluarganya.⁷ Keluarga merupakan suatu kelompok yang didalamnya

⁶ Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 107.

⁷ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*,... hlm. 176.

terdiri dari beberapa anggota yang wajib saling mengurus kepentingan-kepentingan anggota didalamnya. Keluarga adalah kelompok kecil yang memiliki pemimin dan anggota, mempunyai pembagian tugas dan kerja, serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya.

Keluarga adalah bentuk kelompok sosial terkecil yang terdiri dari beberapa individu yang terkait oleh suatu keturunan, yakni kesatuan antara ayah, ibu, dan anak yang merupakan kesatuan kecil dari bentuk kesatuan masyarakat.⁸ Pengertian keluarga dapat ditinjau dari dimensi hubungan darah dan hubungan sosial. Karena dalam dimensi hubungan darah merupakan suatu kesatuan yang diikat oleh hubungan darah antara satu dengan yang lainnya. Berdasarkan dimensi hubungan darah, keluarga dapat dibedakan menjadi keluarga besar dan keluarga inti.

Keluarga adalah kelompok primer yang paling penting dalam masyarakat. Sedangkan dalam dimensi hubungan sosial, keluarga merupakan suatu kesatuan yang diikat oleh adanya saling berhubungan atau interaksi dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya, walaupun diantara mereka tidak terdapat hubungan darah.⁹ Keluarga sebagai lingkungan pertama bagi individu dimana

⁸ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 177.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 18.

individu tersebut berinteraksi. Dari interaksi ini selanjutnya individu memperoleh unsur dan ciri dasar bagi pembentukan kepribadiannya.

Menurut Soelaeman dalam Syaiful Bahri Djamarah (2014), secara psikologis, keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri. Sedangkan dalam pengertian pedagogis, keluarga adalah satu persekutuan hidup yang dijalin oleh kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan, yang bermaksud untuk saling menyempurnakan diri. Pada dasarnya keluarga itu adalah sebuah komunitas dalam “*satu atap*”.¹⁰

Keluarga merupakan pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan sedarah. Keluarga itu dapat berbentuk inti (*nucleus family*: ayah, ibu, dan anak), ataupun keluarga yang diperluas (disamping inti, ada orang lain: kakek/nenek, adik/ipar, pembantu, dan lain-lain).¹¹ Pada umumnya jenis kedua yang banyak ditemui dalam masyarakat Indonesia. Meskipun ibu merupakan anggota keluarga yang mula-mula paling berpengaruh

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*,... hlm. 19.

¹¹ Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 168.

terhadap tumbuh kembang anak, namun pada akhirnya seluruh anggota keluarga itu ikut berinteraksi dengan anak. Interaksi yang terjadi dalam keluarga merupakan proses pendidikan yang meneguhkan peran orangtua sebagai penanggung jawab atas proses pendidikan anak di rumah.

Keluarga, dimana akan di asuh dan dibesarkan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangannya. Terutama keadaan ekonomi rumah tangga, serta tingkat kemampuan orang tua merawat juga sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan jasmani anak. Sementara tingkat pendidikan orang tua besar pengaruhnya terhadap perkembangan rohaniah anak terutama kepribadian dan kemajuan pendidikannya.¹² Menurut Ki Hajar Dewantoro dalam Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2000) suasana kehidupan keluarga merupakan tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan orang-seorang (pendidikan individual) maupun pendidikan sosial. Keluarga itu tempat pendidikan yang sempurna sifat dan wujudnya untuk melangsungkan pendidikan ke arah pembentukan pribadi yang utuh, tidak saja bagi kanak-kanak tapi juga bagi para remaja. Peran orang tua dalam keluarga

¹² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*,... hlm. 130.

sebagai penuntun, sebagai pengajar, dan sebagai pemberi contoh.¹³

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak dan di dalamnya meliputi kondisi-kondisi dalam dunia yang dapat mempengaruhi tingkah laku anak dan anak akan tumbuh dan berkembang menjadi dewasa serta tempat atau keadaan yang meliputi jumlah benda hidup maupun mati serta seluruh kondisi yang ada dalam suatu kelompok sosial terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan darah, perkawinan atau adopsi.

Lingkungan keluarga yang merupakan tempat di mana seorang anak mendapat pendidikan untuk yang pertama kalinya jelas mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Hal ini berkaitan dengan bagaimana orang tua bisa mengontrol serta mengawasi anak-anaknya selama belajar di rumah. Serta menyediakan fasilitas dan menciptakan kondisi yang nyaman ketika belajar di rumah.

b. Peran Lingkungan Keluarga

Keluarga mempunyai peranan penting dalam pembentukan pribadi dan perkembangan anak dalam rangka

¹³ Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan,...* hlm. 169.

mencapai kemandirian dan perkembangan optimal dalam kehidupannya. Karena keluarga sebagai lingkungan pendidikan primer dan utama amat besar perannya. Keluarga adalah tempat titik tolak perkembangan anak. Peran keluarga sangat dominan untuk menjadikan anak yang cerdas, sehat, dan memiliki penyesuaian sosial yang baik.

Keluarga merupakan salah satu faktor penentu utama dalam perkembangan kepribadian anak, di samping faktor-faktor yang lain. Di kutip oleh Lazarus, Freud yang dikutip oleh Helmawati (2014) mengatakan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak merupakan titik tolak perkembangan kemampuan atau ketidakmampuan penyesuaian sosial anak. Menurutnya pula, periode ini sangat menentukan dan tidak dapat diabaikan oleh keluarga.¹⁴

Peranan keluarga sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada kebanyakan keluarga, ibulah yang memegang peranan yang terpenting terhadap anak-anaknya.¹⁵ Karena dari sejak anak lahir ibulah orang yang pertama kali bertemu dan yang lebih sering bersama dengan anak, ibu lebih dominan mengasuh serta membimbing anak sejak anak masih bayi. Pendidikan ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan

¹⁴ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*,... hlm 49.

¹⁵ Ngalim purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1995), hlm. 82.

sama sekali. Maka dari itu, seorang ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya.

Seorang ibu memiliki tanggung jawab sebagai anggota keluarga yang terpenting. Peranan ibu dalam pendidikan anaknya yaitu seperti sumber dan pemberi rasa kasih sayang, pengasuh dan pemelihara, pengatur kehidupan dalam rumah tangga, pembimbing hubungan pribadi, dan pendidik dalam segi-segi emosional. Disamping ibu, seorang ayah memegang peranan yang penting pula. Kegiatan seorang ayah terhadap pekerjaannya sehari-hari besar pengaruhnya kepada anak-anaknya. Peranan ayah dalam pendidikan anak-anaknya yang lebih dominan yaitu sumber kekuasaan didalam keluarga, penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia luar, pemberi rasa aman bagi seluruh anggota keluarga, dan pendidik dalam segi-segi rasional.¹⁶ Peranan keluarga menggambarkan seperangkat perilaku interpersonal, sifat, kegiatan, yang berhubungan dengan individu dalam posisi dan situasi tertentu. Peranan individu dalam keluarga didasari oleh harapan dan pola perilaku dari keluarga, kelompok dan masyarakat.

Peran keluarga atau orang tua sangat penting dalam perkembangan anak. Orang tua harus melaksanakan proses pendidikan terhadap anak-anak dan begitu juga anggota

¹⁶ Ngalim purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*,... hlm. 82-83.

keluarga yang lain. Pendidikan yang dilaksanakan harus sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Selain orang tua, anggota keluarga yang tinggal setempat dengan seorang peserta didik juga mempunyai pengaruh yang besar. Mereka adalah kakak/adik, nenek, kakek, paman dan bibi. Besar atau kecilnya pengaruh masing-masing tergantung kepada kadar komunikasi dan kualitas pengaruh yang diberikan kepada peserta didik.¹⁷ Peranan lingkungan keluarga tidak hanya orang tua, anggota keluarga yang lain juga penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Saudara sedarah atau yang tinggal setempat dengan anak juga sangat berpengaruh dalam pertumbuhan serta perubahan tingkah laku anak.

c. Faktor-Faktor Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjaadi penghuni rumah. Faktor orangtua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dan anak-anak, tenang atau tidaknya suasana dalam rumah, tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, semuanya itu ikut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Faktor

¹⁷ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 108.

keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Menurut Slameto, faktor keluarga meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan keluarga.¹⁸

1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, mereka acuh tak acuh dengan proses belajar anaknya, maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar.¹⁹ Anak yang sebenarnya pandai, tetapi karena orang tuanya acuh tak acuh, maka akan cenderung kurang perhatian dengan belajarnya sehingga hasilnya juga kurang memuaskan.

Orang tua yang memanjakan atau mendidik anaknya dengan keras juga akan berpengaruh terhadap anak tersebut. Anak yang selalu dimanjakan orang tuanya akan cenderung nakal, berbuat seenaknya dan hal itu

¹⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1991), hlm.62.

¹⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*,... hlm.63.

akan berpengaruh terhadap prestasinya dan sebaliknya. Oleh karena itu, orang tua mempunyai peranan penting dalam mendidik dan membimbing anak-anaknya.

2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi atau hubungan antar anggota keluarga yang terpenting adalah hubungan anak dengan orang tuanya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lainpun turut mempengaruhi belajar anak.²⁰

Suasana hubungan saudara yang penuh persahabatan, kooperatif, saling menghormati, penuh kasih sayang, mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk tercapainya penyesuaian yang lebih baik. Sebaliknya, suasana permusuhan, perselisihan, iri hati, kebencian dan sebagainya dapat menimbulkan kesulitan dan kegagalan penyesuaian diri.²¹ Untuk mendukung keberhasilan belajar anaknya, maka perlu diusahakan hubungan yang baik di dalam keluarga. Relasi yang baik dalam keluarga adalah keluarga yang diliputi dengan kasih sayang, pengertian, sehingga semua anggota keluarga akan membimbing anaknya dalam belajar.

²⁰ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*,... hlm.64.

²¹ Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 234.

3) Suasana rumah

Suasana rumah adalah situasi atau kondisi yang terjadi di rumah, di mana anak tersebut berada dan belajar.²² Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap proses dan prestasi belajar yang akan diperoleh siswa. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Tetapi Suasana rumah yang tenang dan nyaman akan membuat anak menjadi tenang sehingga akan membuat anak belajar dengan baik. Suasana rumah yang baik adalah suasana yang mampu mendukung proses belajar siswa.

4) Pengertian orang tua

Orang tua harus bisa memberikan dorongan dan perhatian terhadap anaknya. Selain menyediakan fasilitas untuk belajar di rumah, orang tua juga jangan terlalu memberikan pekerjaan rumah yang terlalu berat untuk putra putrinya sehingga lebih mempunyai banyak waktu untuk belajar. Selain itu orang tua juga harus mampu mengontrol waktu belajar pada anaknya sehingga waktu belajar anak-anaknya akan benar-benar dimanfaatkan dengan baik.

²² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya...*,... hlm.65.

5) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang dalam proses belajar selain harus dipenuhi kebutuhan pokoknya juga harus didukung dengan fasilitas yang menunjang proses belajarnya.²³ Seorang anak yang hidup dalam keluarga yang serba kekurangan tentu akan mendapat fasilitas belajar yang kurang memadai sehingga akan berpengaruh terhadap proses belajar yang dilakukannya. Sebaliknya jika anak berada dalam keluarga yang berkecukupan maka akan mendapat fasilitas belajar yang baik.

6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan-kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi anak dalam belajar. Jika lingkungan keluarga anak dari keluarga baik-baik dan berpendidikan, maka tingkah laku anak dalam kehidupannya akan baik pula, sebaliknya jika lingkungan keluarga yang tidak harmonis serta tidak berpendidikan maka akan berpengaruh terhadap perkembangan anak.

d. Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Pendidikan Anak

Keluarga adalah suatu intitusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan antara sepasang suami istri untuk hidup bersama, seiring, dan setujuan, dalam membina mahligai

²³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*,... hlm.65.

rumah tangga untuk tercapai keluarga sakinah dalam lindungan dan rida Allah swt. Didalamnya selain ada ayah dan ibu, juga ada anak yang menjadi tanggung jawab orang tua.²⁴

Menurut Abdullah Nashih Ulwan bahwa tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak adalah tanggunga jawab pada aspek pendidikan iman, pendidikan moral, pendidikan fisik, pendidikan rasio (akal), pendidikan kejiwaan, dan pendidikan sosial.²⁵ Orang tua menjadi pendidik yang pertama, ia harus menerima, mencintai, mendorong dan membantu anak aktif dalam kehidupan bersama (kekerabatan) agar anak memiliki nilai hidup, jasmani, nilai keindahan, nilai kebenaran, nilai moral, nilai keagamaan, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai tersebut sebagai perwujudan dan peran mereka sebagai pendidik. Orang tua sebagai pendidik kodrat menerima amanah dan tugas mendidik langsung dari Allah SWT.²⁶ Hal ini dapat dipahami dari firman Allah SWT dalam Surah At-Tahrim (66) ayat 6:

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*,... hlm. 45

²⁵ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad : Pendidikan Anak dalam Islam*, penerjemah Emiel Ahmad, (Jakarta: Khatulistiwa Press, 2015), hlm. 76.

²⁶ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*,... hlm. 84.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا
 وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ
 شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا
 يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.²⁷

Berdasarkan surat At-Tahrim ayat 6 diatas, Al-Maraghi dalam Bukhari Umar (2011) menafsirkan bahwa memelihara dan menyelamatkan keluarga dari siksaan neraka dapat dilakukan dengan cara menasehati, mengajar, dan mendidik mereka.²⁸ Ayat diatas juga mengisyaratkan tentang pendidikan, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan anak dalam keluarga. Segala sesuatu sekecil apapun yang telah dikerjakan dan diperbuat oleh siapapun, termasuk orang tua,

²⁷ Departemen Agama RI. *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 560.

²⁸ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*,... hlm. 84.

akan dipertanyakan dan dipertanggung jawabkan di hadirat Allah.

Konteksnya dengan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan, maka orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Bagi anak, orang tua adalah model yang harus ditiru dan diteladani. Sebagai model, orang tua seharusnya memberikan contoh yang terbaik bagi anak dalam keluarga. Sikap dan perilaku orang tua harus mencerminkan akhlak yang mulia. Oleh karena itu, Islam mengajarkan kepada orang tua agar selalu mengajarkan sesuatu yang baik-baik saja kepada anak mereka.²⁹ Dalam salah satu haditsnya dari Ibnu Abbas r.a., Baihaqi meriwayatkan, Rasulullah saw. Bersabda:

مِنْ حَقِّ الْوَالِدِ عَلَى الْوَلَدِ أَنْ يُحْسِنَ آدَبَهُ وَ
يُحْسِنَ اسْمَهُ³⁰

“Diantara hak orang tua terhadap anaknya adalah mendidiknya dengan budi pekerti yang baik dan memberinya nama yang baik”.³¹

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*,... hlm. 47.

³⁰ Al-Ghazaly, *Ihya Ulumuddin Juz II*, hlm. 217

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*,... hlm. 48.

Kedua *nash* tersebut diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua berkewajiban menyelenggarakan pendidikan untuk anaknya.³² Dengan demikian orang tua memikul beban tanggung jawab penuh terhadap pendidikan anak. Ia tidak dapat melepaskan begitu saja tugas ini kepada orang lain, dengan jalan menyerahkan tugas ini kepada sekolah atau pemimpin-pemimpin masyarakat. Sekolah dan pemimpin masyarakat hanya menerima limpahan tugas dari orang tua saja, tetapi diluar dari limpahan tersebut orang tua masih memiliki tanggung jawab yang besar bagi pendidikan anaknya. Menurut Zakiah Daradjat bahwa tanggung jawab pendidikan Islam yang harus dipikul oleh orang tua sekurang-kurangnya ialah sebagai berikut:

- 1) Memelihara dan membesarkan anak. Ini merupakan bentuk yang paling sederhana dari tanggung jawab setiap orang tua, dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
- 2) Melindungi dan menjamin kesamaan, baik jasmaniah maupun rohaniyah dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan serta tujuan hidup yang sesuai dengan falsafah hidup dan agama yang dianutnya.
- 3) Memberi pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya.

³² Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 309.

- 4) Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.³³

Melihat lingkup tanggung jawab pendidikan Islam yang meliputi kehidupan dunia dan akhirat dalam arti yang luas dapatlah diperkirakan bahwa para orang tua tidak mungkin dapat memikulnya sendiri secara “sempurna”; lebih-lebih dalam masyarakat yang senantiasa berkembang maju. Hal ini bukanlah merupakan ”aib” karena tanggung jawab tersebut tidaklah harus sepenuhnya dipikul oleh orang tua secara sendiri-sendiri, sebab sebagai manusia mereka mempunyai keterbatasan-keterbatasan. Namun demikian patutlah diingat bahwa setiap orang tua tidak dapat mengelakkan tanggung jawab itu. Artinya, pada akhirnya bagaimanapun juga tanggung jawab pendidikan itu berada dan kembali kepada orang tua juga.³⁴

Mendidik anak adalah tanggung jawab orang tua dalam keluarga. Itulah sebabnya, sesibuk apapun pekerjaan yang harus diselesaikan, meluangkan waktu demi pendidikan anak adalah lebih baik. Bukankah orang tua yang bijaksana adalah orang tua yang lebih mendahulukan

³³ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*,... hlm. 38.

³⁴ Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*,... hlm. 311.

pendidikan anak daripada mengurus pekerjaan siang dan malam tanpa meluangkan waktu sedikitpun untuk anak.³⁵

Keberhasilan anak menjadi manusia yang manusiawi tergantung dari seberapa banyak pengetahuan pendidikan dan ketekunan orang tua dalam membimbing anak. Seberapa banyak keyakinan nilai-nilai agama yang telah ditanamkan kepada anak-anaknya. Oleh karena itu setiap orang tua harus memiliki pengetahuan yang cukup. Minimal untuk dapat mendidik anak-anaknya agar menjadi manusia yang berakhlak baik, berilmu, dan memiliki keterampilan untuk dapat bertahan hidup.³⁶

Berdasarkan uraian diatas, orangtua mempunyai tanggung jawab yang paling utama dan kodrati. Orangtua disebut pendidik utama kodrat karena mereka mempunyai hubungan darah dengan anak. Orangtua bertanggungjawab terhadap perkembangan peserta didik dengan upaya mengembangkan seluruh potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik.

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*,... hlm. 50.

³⁶ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, .. hlm 52.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi (*motivation*), berasal dari bahasa latin yaitu *movere*, yang berarti “menggerakkan” (*to move*).³⁷ Menurut Nyayu Khodijah, secara terminologi motivasi adalah sebagai suatu kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*), gerak hati (*impulse*), naluri (*instincts*), dan dorongan (*drive*), yaitu sesuatu yang memaksa organisme manusia untuk berbuat atau bertindak.³⁸

Menurut Mc. Donald dalam Noer Rohmah (2012), “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.³⁹ Morgan dkk. (1986) mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan yang menggerakkan dan mendorong terjadinya perilaku yang diarahkan pada tujuan tertentu. Eggen dan Kauchak dalam Nyayu Khodijah (2014) mendefenisikan motivasi sebagai kekuatan yang memberi energi, menjaga kelangsungannya, dan mengarahkan perilaku terhadap tujuan.⁴⁰ Motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri

³⁷ J. Winardi, *Motivasi & Permotivasi dalam Manajemen*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 24.

³⁸ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 149.

³⁹ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 240.

⁴⁰ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*,... hlm. 150-151.

seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedang motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Atau dengan kata lain motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.⁴¹

Berdasarkan uraian diatas, Motivasi Belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku pada umumnya dan semangat atau keinginan untuk belajar lebih semangat lagi untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Fungsi dan Peran Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi atau peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sebab segala aktivitas akan selalu dilatarbelakangi oleh adanya motivasi.

⁴¹ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*,... hlm. 241.

Agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal, maka diperlukan adanya motivasi, sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi. Fungsi motivasi itu meliputi berikut ini:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.⁴²

Menurut Iskandar dalam Noer Rohmah (2012) ada beberapa peran motivasi yang penting dalam belajar dan pembelajaran diantaranya adalah peran motivasi dalam penguatan belajar, peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar, peran motivasi menentukan ketekunan dalam belajar, dan peran motivasi melahirkan prestasi.⁴³

- 1) Peran motivasi dalam penguatan belajar. Peran motivasi dalam hal ini dihadapkan pada suatu kasus yang memerlukan pemecahan masalah.⁴⁴ Misalnya seorang siswa yang kesulitan menjawab soal matematika dengan bantuan rumus matematika. Usaha untuk

⁴² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 161.

⁴³ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*,... hlm. 243.

⁴⁴ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*,... hlm. 243.

memberi bantuan dengan rumus matematika dapat menimbulkan penguatan belajar. Motivasi ini dapat menentukan hal-hal apa yang dilingkungan anak yang dapat mempekuat perbuatan belajar. Untuk itu seorang guru perlu memahami suasana lingkungan belajar siswa sebagai bahan penguatan belajar.

- 2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar. Motivasi bertalian dengan suatu tujuan, tanpa ada tujuan maka tidak akan ada motivasi seseorang.⁴⁵ Oleh sebab itu, motivasi sangat berperan penting dalam mencapai hasil pembelajaran anak menjadi optimal. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan bagi anak yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan tersebut. Peran ini berkaitan dengan kemaknaan belajar yaitu anak akan tertarik untuk belajar jika yang dipelajarinya sedikitnya sudah bisa diketahui manfaatnya bagi anak.
- 3) Peran motivasi menentukan ketekunan dalam belajar. Seseorang yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu akan berusaha mempelajari sesuatu dengan baik dan tekun, dan berharap memperoleh hasil yang baik.
- 4) Peran motivasi melahirkan prestasi. Motivasi sangat berperan dalam pembelajaran siswa dalam meraih prestasi belajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar

⁴⁵ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*,... hlm. 262.

seorang siswa selalu dihubungkan dengan tinggi rendahnya motivasi pembelajaran seseorang siswa tersebut.

Disamping itu fungsi dan peran motivasi juga sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan didasari dengan adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan melahirkan prestasi yang baik. Dengan adanya motivasi dalam belajar, maka anak didik menjadi tekun dan rajin dalam belajar.

c. **Macam-Macam Motivasi**

Berdasarkan kitab Al-Quran ditemukan beberapa bentuk dorongan yang mempengaruhi manusia. Dorongan tersebut yang dimaksud dapat berbentuk instingtif dalam bentuk naluriyah maupun dorongan terhadap hal-hal yang memberikan kenikmatan.⁴⁶ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. dalam surat al-Rum ayat 30 sebagai berikut:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي
فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ

⁴⁶ Sudyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*,... 137.

ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ

النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣﴾

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”⁴⁷.

Ayat di atas menekankan sebuah motivasi bawaan dalam wujud fitrah, yaitu sebuah potensi dasar. Potensi dasar yang memiliki makna sifat bawaan mengandung arti, bahwa sejak diciptakan manusia memiliki sifat bawaan yang menjadi pendorong untuk melakukan berbagai macam perbuatan.

Motivasi dalam belajar adalah suatu kondisi dimana peserta didik harus menimbulkan suatu dorongan untuk melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu motivasi haruslah dipupuk baik dari dalam diri maupun dari luar. Adapun macam-macam motivasi yaitu motivasi dari dalam (intrinsik), dan motivasi dari luar (ekstrinsik) dan motivasi diperkaya berikut penjelasannya:

⁴⁷ Departemen Agama RI. *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 407.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.⁴⁸ Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi, mengembangkan sikap untuk berhasil, dan lain-lain. Dalam hal ini pujian atau hadiah atau sejenisnya tidak diperlukan oleh karena tidak akan menyebabkan siswa bekerja atau belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah itu.⁴⁹ Seseorang yang secara intrinsik termotivasi akan melakukan pekerjaan karena mendapatkan pekerjaan itu menyenangkan dan bisa memenuhi kebutuhannya, tidak tergantung pada penghargaan-penghargaan eksplisit atau paksaan eksternal lainnya.

Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai adalah belajar, tanpa

⁴⁸ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*,... hlm. 254.

⁴⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*,... hlm. 162.

belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan atau sesuatu yang diharapkan. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan yang ingin dicapai.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.⁵⁰ Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu atau karena adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain, sehingga dengan adanya kondisi demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu untuk belajar. Sebagai contoh seseorang siswa mengerjakan PR karena takut dihukum oleh guru. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Pemberian penghargaan atau pujian juga termasuk ke dalam motivasi ekstrinsik ini. Seorang guru atau orangtua dapat juga memberikan hadiah atau pujian kepada siswa untuk bisa lebih memotivasi siswa, tetapi jika terlalu berlebihan juga tidak baik.

Berdasarkan penjelasan tentang macam-macam motivasi diatas, apabila orang tua dan guru dapat

⁵⁰ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*,... hlm. 255.

memberikan motivasi yang baik pada anak-anaknya, maka timbullah keinginan atau hasrat untuk belajar lebih baik.

Motivasi yang lebih signifikan bagi anak dalam perspektif kognitif adalah motivasi intrinstik karena lebih murni dan langgeng serta tidak tergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain.⁵¹ Jadi perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar-mengajar tetap penting.⁵² Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik. Untuk itu dalam menumbuhkan motivasi ini peran lingkungan belajar sangatlah penting.

d. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Noer Rohmah, ada beberapa ciri-ciri motivasi yang terdapat dalam diri setiap orang, antara lain:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar
- 2) Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Memiliki harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar

⁵¹ Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*,... 138.

⁵² Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*,... hlm. 255-256.

- 5) Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik.⁵³

Menurut Sadirman, bahwa ciri-ciri peserta didik yang memiliki motivasi dapat dilihat seperti yang tertera berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas. Dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan. Tidak lekas putus asa, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Cepat bosan dengan tugas yang rutin. Hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.
- 5) Lebih senang bekerja mandiri.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya, kalau sudah yakin akan sesuatu.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁵⁴

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri di atas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti ini akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena belajar mengajar akan berhasil apabila siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam

⁵³ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*,... hlm. 244.

⁵⁴ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 83.

memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri.

Adapun ciri-ciri atau petunjuk yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi motivasi belajar siswa adalah tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, lebih senang bekerja sendiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penjelasan tentang kajian yang relevan dengan topik yang akan dikaji peneliti. Disini peneliti akan mendeskripsikan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, yaitu:

Pertama, Skripsi Luthfia Hayatun Nisa, NIM : 113111119. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang. Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian yang menekankan analisisnya pada angka-angka dan analisisnya menggunakan metode statistik. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar membaca al-Qur'an di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang. Peneliti menggunakan uji korelasi product moment dan uji regresi. Dari perhitungan uji korelasi product moment, diperoleh indeks korelasi sebesar $r_{xy} = 0,4297$. Setelah diperoleh indeks korelasi, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan asumsi, jika $r_{xy} > r_{tabel}$, (5%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima. Karena r_{xy} ($0,4297$) $>$ r_{tabel} ($0,301$) pada taraf signifikan 5% berarti signifikan artinya hipotesis diterima. Jika diinterpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat hubungan antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar membaca al-Qur'an di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang adalah sedang. Adapun perhitungan Koefisien Determinan bahwa variabel X (pola asuh orang tua) memberi kontribusi atau sumbangan 42,97% terhadap variabel Y (motivasi belajar membaca al-Qur'an). Dari hasil yang diperoleh dari perhitungan uji regresi, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 5,210, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tolak H_0 berarti signifikan. Karena $5,210 \leq 4,279$, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat signifikan. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar membaca al-Qur'an di TPQ Nurul Amin Kepoh

Nongkosawit Gunungpati Semarang.⁵⁵ Persamaannya, penelitian ini sama-sama meneliti mengenai variabel Motivasi Belajar dan menggunakan pendekatan yang sama yaitu pendekatan kuantitatif. Perbedaannya, penelitian ini meneliti Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Walisongo Jerakah Kelas VI, sedangkan Luthfia Hayatun Nisa meneliti Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit.

Kedua, Skripsi Istiqomah Noor Fajri, NIM: A510110222. Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 18 Sangkrah Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015, Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Hasil penelitian menunjukkan besarnya nilai r adalah 0,875 dan r_{tabel} adalah 0,433. $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,875 > 0,433$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independent (Lingkungan Keluarga) dengan

⁵⁵ Luthfia Hayatun Nisa, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang*, Skripsi, (Semarang: Jurusan Tarbiyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015).

variabel dependent (Prestasi Belajar). Tingkat korelasi kedua variabel tersebut adalah tinggi.⁵⁶ Persamaannya, penelitian ini sama-sama meneliti mengenai variabel Lingkungan Keluarga dan menggunakan pendekatan yang sama yaitu pendekatan kuantitatif. Perbedaannya, penelitian ini meneliti Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Walisongo Jerakah Kelas VI, sedangkan Istiqomah Noor Fajri meneliti Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 18 Sangkrah Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Ketiga, Skripsi Luqman Haqi, NIM: 113911024, Pengaruh Komunikasi Antara Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara. Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dengan siswa kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara memiliki rata-rata prosentase yaitu 80,25% yang menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dengan siswa di kelas V memiliki kategori "baik", dan dalam motivasi belajar siswa kelas V MI Matholi'ul Huda 02 troso Jepara memiliki rata-rata prosentase

⁵⁶ Istiqomah Noor Fajri, *Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 18 Sangkrah Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi, (Surakarta: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2015).

yaitu 81,28% yang menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dengan siswa di kelas V memiliki kategori juga “baik”. Hasil uji statistik menunjukkan ada pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V. Nilai besarnya pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Matholi’ul Huda 02 Troso Jepara sebesar 34,6%.⁵⁷ Persamaannya, penelitian ini sama-sama meneliti mengenai variabel Motivasi Belajar. Perbedaannya, penelitian ini meneliti Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI di MI Walisongo Jerakah, sedangkan Luqman Haqi meneliti Pengaruh Komunikasi Antara Guru dengan Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MI Matholi’ul Huda 02 Troso Jepara.

C. Kerangka Berpikir

Tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran tergantung dari pelaksanaan atau proses kegiatan tersebut. Pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang dari dalam diri orang yang belajar (*internal*) serta ada pula yang berasal dari luar dirinya (*eksternal*). Satu

⁵⁷ Luqman Haqi, *Pengaruh Komunikasi Antara Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi’ul Huda 02 Troso Jepara*, Skripsi, (Semarang: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2015).

diantara faktor yang berasal dari luar dirinya tersebut adalah lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga merupakan faktor lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian motivasi dan hasil belajar siswa. Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak dan di dalamnya meliputi kondisi-kondisi dalam dunia yang dapat mempengaruhi tingkah laku anak dan anak akan tumbuh dan berkembang menjadi dewasa.

Motivasi Belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku pada umumnya dan semangat atau keinginan untuk belajar lebih semangat lagi.

Lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling pertama menentukan siswa dapat berhasil atau tidak dalam pembelajaran. Keberhasilan orang tua mendidik dan memberikan pengarahan dalam belajar dirumah akan memberikan kebaikan serta memberikan motivasi siswa dalam belajar disekolah. Siswa yang cenderung memiliki keluarga yang harmonis akan memberikan kebaikan dalam diri siswa. sehingga dalam mengikuti pembelajaran disekolah siswa akan cenderung lebih baik dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka diduga bahwa ada hubungan yang positif antara lingkungan keluarga dengan

motivasi belajar siswa. Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi tingkah laku anak dan anak akan tumbuh dan berkembang menjadi dewasa. Sedangkan motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku pada umumnya. Artinya, lingkungan keluarga yang baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa menjadi baik pula.

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.⁵⁸

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori di atas, maka hipotesis yang diajukan peneliti untuk menjawab rumusan masalah yaitu:

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 96.

Ha : Ada hubungan positif antara Lingkungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Ho : Tidak ada hubungan positif antara Lingkungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut ragam penelitian ditinjau bidangnya, penelitian ini termasuk dalam bidang penelitian akademis atau pendidikan. Ditinjau dari tempatnya, penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian dalam bentuk *Studi Korelation*. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan bentuk Studi Korelation (hubungan dua faktor/variabel) yaitu mencari ada atau tidaknya hubungan lingkungan keluarga dengan motivasi belajar. Dalam penelitian yang kami maksud adalah hubungan lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VI di MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang tahun pelajaran 2017/2018.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitiannya yaitu di MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang tahun pelajaran 2017/2018.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 45.

2. Waktu Penelitian

Waktu dilaksanakannya penelitian tentang Hubungan lingkungan keluarga dengan motivasi belajar berlangsung pada semester Ganjil tahun pelajaran 2017/2018, dimulai pada tanggal 11 September 2017 sampai dengan tanggal 2 Oktober 2017.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³ Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.⁴

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta,2015), hlm.119.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,... hlm. 174.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,... hlm. 174

Penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VI yaitu yang berjumlah 20 Siswa. Karena populasinya kurang dari 100, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah konsep yang memiliki bermacam-macam nilai. Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.⁵ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang sifatnya mempengaruhi variabel lain.⁶ Dalam hal ini variabelnya adalah Lingkungan Keluarga sebagai variabel bebas atau disebut sebagai variabel X. Adapun indikatornya yaitu:

- a. Cara orang tua mendidik anak
- b. Hubungan antara anggota keluarga dengan anak baik
- c. Suasana rumah yang nyaman dan kondusif
- d. Pengertian orang tua terhadap anak
- e. Keadaan ekonomi keluarga anak
- f. Latar belakang kebudayaan keluarga.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,... hlm. 159.

⁶ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 60.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau disebut sebagai variabel Y adalah Motivasi belajar. Adapun indikatornya yaitu :

a. Motivasi Intrinsik

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat dengan bermacam-macam masalah
- 4) Tidak cepat bosan dengan tugas yang rutin
- 5) Lebih senang bekerja mandiri
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

b. Motivasi Ekstrinsik

- 1) Dorongan keluarga
- 2) Penghargaan atau pujian
- 3) Hukuman

Indikator dari variabel bebas dan variabel terikat digunakan untuk menyusun kisi-kisi instrumen soal

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 4.

pernyataan dalam penelitian. Kisi-kisi dapat dilihat pada **lampiran 5**.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yang berjudul “Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang tahun pelajaran 2017/2018”, adalah sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Hubungan lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penskoran terhadap jawaban angket yang telah disebar kepada responden. Masing-masing dari item pernyataan diberi skor yang tidak sama. Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut yaitu, selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Penelitian ini, menggunakan teknik skala *Likert*. Skala *Likert* yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 199.

sosial.⁹ Pada metode kuesioner ini, penulis menyusun data yang telah terkumpul dari hasil penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk tiap-tiap variabel. Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari empat alternatif jawaban dari setiap item atau soal diberi skor sebagai berikut :

- 1) Alternatif jawaban “selalu” diberi skor 4
- 2) Alternatif jawaban “sering” diberi skor 3
- 3) Alternatif jawaban “kadang-kadang” diberi skor 2
- 4) Alternatif jawaban “tidak pernah” diberi skor 1

Jika bentuk pertanyaan positif (+) maka skornya adalah sebagaimana tertulis di atas. Namun jika pertanyaannya berbentuk negatif (-), maka skornya adalah:

- 1) Alternatif a diberi nilai 1
- 2) Alternatif b diberi nilai 2
- 3) Alternatif c diberi nilai 3
- 4) Alternatif d diberi nilai 4

Penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) berbentuk pilihan ganda, instrumen kuesioner penelitian ini kemudian diadakan uji coba dianalisis, yaitu:

a. Uji Validitas Angket

Suatu instrumen dikatakan valid yaitu apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu

⁹ Sudaryono, Gaguk Margono dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 49.

valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁰

Soal yang tidak valid akan dihilangkan dengan soal yang sesuai dengan indikator sedangkan item soal yang valid berarti item soal tersebut dapat digunakan untuk soal penelitian. Analisis soal instrumen uji coba selengkapnya disajikan pada **lampiran 3**. Berdasarkan hasil uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba N= 20 di kelas VI MI Islamiyah Podorejo Semarang dengan taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,444$, jadi item soal yang dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (r_{hitung} lebih besar dari 0,444). Hasil perhitungan uji validitas instrumen pada soal angket lingkungan keluarga diperoleh hasil pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Hasil Uji Validitas
Instrumen Angket Lingkungan Keluarga

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah	%
1	Valid	1,2,5,7,10,11,12,13,16,18,19,20, 22,24,25	15	53,57%
2	Tidak Valid	3,4,6,8,9,14,15,17,21,23,26,27,28	13	46,43%
Total			28	100 %

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hlm. 173.

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.2 diperoleh hasil 15 butir soal yang valid dan 13 soal tidak valid. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 8a**.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen pada soal angket motivasi belajar diperoleh hasil pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Hasil Uji Validitas
Instrumen Angket Motivasi Belajar

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah	%
1	Valid	29,32,33,34,37, 38,42,43,44,45, 49,50,52,57,60	15	46,9%
2	Tidak Valid	30,31,35,36,39, 40,41,46,47,48, 51,53,54,55,56, 58,59	17	53,1%
Total			32	100 %

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh hasil 15 butir soal yang valid dan 17 butir soal tidak valid. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 8b**.

Oleh karena itu peneliti mengambil seluruh soal yang valid digunakan sebagai soal penelitian dan soal yang tidak valid dihilangkan dengan soal yang sesuai dengan indikator, sehingga soal akan berjumlah 30 butir.

b. Uji Reabilitas Angket

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹¹ Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik dan akurat memiliki jawaban yang konsisten. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal angket lingkungan keluarga diperoleh $r_{hitung} = 0,8802$ dibandingkan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $N = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tersebut reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **lampiran 9a dan 9b**. sedangkan soal angket motivasi belajar siswa hasil $r_{hitung} = 0,8972$ dibandingkan $r_{tabel} = 0,444$, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tersebut reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **lampiran 10a dan 10b**.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.¹² Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih valid sebagai data tambahan, maka penulis mencari dokumen dari

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hlm. 173.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,... hlm. 274.

instansi terkait supaya mendapatkan bukti kuat. Dokumentasi yang dapat menjadi penguat dalam penelitian ini berupa daftar nama siswa kelas VI MI Walisongo, jumlah siswa kelas VI MI Walisongo, profil MI Walisongo, foto di kelas VI yang diambil selama penelitian serta arsip foto pembelajaran oleh guru kelas di MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018 dan data-data lain yang bersifat dokumenter yang dibutuhkan dalam penelitian. Profil MI Walisongo Jerakah dapat dilihat pada **lampiran 1**. Dan daftar nama siswa kelas VI dapat dilihat di **lampiran 7**.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹³ Setelah data terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data, adapun langkah – langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Uji Persyaratan Data
 - a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Uji parametrik

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,... hlm.207.

misalnya, mensyaratkan data harus distribusi normal. dalam hal ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan *Chi Square*.¹⁴ Salah satu fungsi dari *Chi square* adalah uji kecocokan. Dalam uji kecocokan akan dibandingkan antara frekuensi hasil observasi dengan frekuensi harapan. Apakah frekuensi hasil observasi menyimpang atau tidak dari frekuensi yang diharapkan. Jika nilai χ^2 kecil, berarti frekuensi hasil observasi sangat dekat dengan frekuensi harapan, dan hal ini menunjukkan adanya kesesuaian yang baik. Jika χ^2 besar, berarti frekuensi hasil observasi berbeda cukup besar dari frekuensi harapan, sehingga kesesuaiannya buruk. Kesesuaian yang baik akan membawa pada penerimaan H_0 , dan kesesuaian yang buruk akan membawa pada penolakan H_0 . formula yang dipakai adalah:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$O_i = f_o$ = frekuensi observasi

$E_i = f_e$ = frekuensi harapan¹⁵

¹⁴ Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2007), hlm. 73.

¹⁵ Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi ...*, hlm. 76.

Suatu distribusi data, dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Mencari panjang kelas interval

$$P = R/K \quad \text{Dimana :} \quad R = H - L$$

$$K = 1 + 3,3 \log N^{25}$$

Keterangan:

P = panjang kelas interval

R = Rentangan data

K = Jumlah kelas

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

- 2) Membuat tabel distribusi frekuensi yang dibutuhkan.
- 3) Mencari Mean dan Standar Deviasi

- i) Mencari mean variabel X, $\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$

- ii) Mean variabel Y, $\bar{Y} = \frac{\sum x_i^{16}}{n}$

- iii) Standar deviasi

$$SD = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1} \quad SD = \frac{\sum Y^2 \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N - 1}^{17}$$

¹⁶ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika untuk Penelitian Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintahan-Sosial-Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 36.

- 4) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0.5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0.5.
- 5) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$z = \frac{\text{batas kelas} - x}{SD}$$

- 6) Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- 7) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0 – Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda arah (tanda “min” dan “plus”, bukan tanda aljabar atau hanya merupakan arah) angka-angka 0 – Z dijumlahkan.
- 8) Mencari frekuensi harapan (E_i) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.
- 9) Menentukan nilai Chi square (χ^2)
- 10) Membandingkan nilai uji χ^2 dengan nilai χ^2 tabel, dengan kriteria perhitungan: jika nilai uji $\chi^2 <$ nilai χ^2 tabel maka data tersebut berdistribusi normal.

¹⁷ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data...*, hlm. 40.

dengan $dk = (1 - \alpha)(dk = k - 3)$, dimana $dk =$ derajat kebebasan, dan $ka =$ banyak kelas pada distribusi frekuensi.¹⁸

- 11) Menentukan kualitas variabel, menggunakan standar skala lima dari Gronlund
 - i) $M + 1,5 SD$ kriteria baik sekali
 - ii) $M + 0,5 SD$ kriteria baik
 - iii) $M - 0,5 SD$ kriteria sedang
 - iv) $M - 1,5 SD$ kriteria kurang¹⁹

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis uji normalitas tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Hipotesis H_0 dan H_a adalah:

$H_0 : \rho = 0$ (berarti tidak ada hubungan)

$H_a : \rho \neq 0$ (berarti ada hubungan)

¹⁸ Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi...*, hlm. 73-77.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 256.

Pengolahan data untuk menentukan korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *Product Moment*

$\sum xy$: Perkalian skor masing-masing variabel x dan y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel y²⁰

Namun sebelum mencari r_{xy} harus mencari $\sum x^2$, $\sum y^2$, $\sum xy$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

Data hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, sehingga H_a diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, jika H_a diterima maka ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,... hlm. 316.

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Lingkungan Keluarga

Berikut ini peneliti sajikan nilai responden melalui angket yang telah peneliti berikan. Nilai berikut merupakan jumlah dari jawaban responden.

Tabel 4.1
Data tentang Lingkungan Keluarga siswa
Kelas VI MI Walisongo Jerakah Semarang

Resp	Nilai
R-1	56
R-2	46
R-3	51
R-4	63
R-5	54
R-6	44
R-7	48
R-8	65
R-9	54
R-10	59
R-11	53
R-12	64
R-13	63
R-14	65
R-15	55
R-16	64
R-17	54
R-18	68
R-19	61
R-20	51

2. Data Motivasi Belajar

Berikut ini peneliti sajikan nilai responden melalui angket yang telah peneliti berikan. Nilai berikut merupakan jumlah dari jawaban responden.

Tabel 4.2
Data tentang Motivasi Belajar siswa
Kelas VI MI Walisongo Jerakah Semarang

Resp	Nilai
R-1	61
R-2	54
R-3	54
R-4	53
R-5	54
R-6	48
R-7	61
R-8	66
R-9	54
R-10	48
R-11	41
R-12	61
R-13	61
R-14	59
R-15	40
R-16	73
R-17	56
R-18	59
R-19	63
R-20	55

B. Analisis Data

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner secara rinci dan hasilnya disajikan sebagai berikut:

1. Analisis Uji Persyaratan Data

Analisis Uji Normalitas Data Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar

Pada uji normalitas tahap ini, data yang digunakan adalah nilai data hasil kuesioner. Data lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa dihitung normalitas data menggunakan rumus *Chi-square*.

a. Lingkungan Keluarga

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh hasil nilai angket lingkungan keluarga χ^2 hitung = 4,3721 dan $dk = 5-1 = 4$ serta pada tabel distribusi frekuensi Chi kuadrat dengan taraf signifikan 5% didapat χ^2 tabel = 9,48 maka dapat dikatakan bahwa data nilai angket lingkungan keluarga berdistribusi normal karena χ^2 hitung < χ^2 tabel. Hasil analisis menyimpulkan data berdistribusi normal. Oleh karena itu uji hipotesis yang digunakan adalah parametrik. Perhitungan selengkapnya terdapat pada **lampiran 11**.

b. Motivasi Belajar

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh hasil nilai angket motivasi belajar χ^2 hitung = 1,9237 dan $dk = 5-1 = 4$ serta pada tabel distribusi frekuensi Chi kuadrat dengan taraf signifikan 5% didapat χ^2 tabel = 9,48 maka dapat

dikatakan bahwa data nilai angket motivasi belajar berdistribusi normal karena χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel . Hasil analisis menyimpulkan data berdistribusi normal. Oleh karena itu uji hipotesis yang digunakan adalah parametrik. Perhitungan selengkapnya terdapat pada **lampiran 12**.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis Korelasi Data Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar

a. Analisis Korelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VI MI Walisongo Jerakah. Maka diadakan analisis data dengan menggunakan teknik analisis *product moment*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan
Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Walisongo
Jerakah

Res	X	Y	X²	Y²	XY
1	2	3	4	5	6
R-1	56	61	3136	3721	3416
R-2	46	54	2116	2916	2484
R-3	51	54	2601	2916	2754
R-4	63	53	3969	2809	3339
R-5	54	54	2916	2916	2916
R-6	44	48	1936	2304	2112
R-7	48	61	2304	3721	2928

R-8	65	66	4225	4356	4290
R-9	54	54	2916	2916	2916
R-10	59	48	3481	2304	2832
R-11	53	41	2809	1681	2173
R-12	64	61	4096	3721	3904
R-13	63	61	3969	3721	3843
R-14	65	59	4225	3481	3835
R-15	55	40	3025	1600	2200
R-16	64	73	4096	5329	4672
R-17	54	56	2916	3136	3024
R-18	68	59	4624	3481	4012
R-19	61	63	3721	3969	3843
R-20	51	55	2601	3025	2805
Jumlah	1138	1121	65682	64023	64298

b. Mencari korelasi antara kedua variabel

Korelasi antara kedua variabel dapat dicari dengan menggunakan rumus korelasi *produc moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{20(64298) - (1138)(1121)}{\sqrt{\{20(65682) - (1138)^2\} \{20(64023) - (1121)^2\}}} \\
 &= \frac{1285960 - 1275698}{\sqrt{(1313640 - 1295044)(1280460 - 1256641)}} \\
 &= \frac{10262}{\sqrt{(18596)(23819)}} = \frac{10262}{21046,095} \\
 &= \mathbf{0,488}
 \end{aligned}$$

Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa $r_{hitung} (0,488) > r_{tabel} > (0,444)$ pada taraf signifikansi 5%.

Dari hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dan positif antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang tahun pelajaran 2017/2018 dengan indeks korelasi sebesar $r_{hitung} = 0,488$. Jika diinterpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat hubungan lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa kelas VI MI Walisongo sedang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti memperoleh data berawal dari penyebaran angket kepada siswa kelas VI di MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang tahun pelajaran 2017/2018, bahwa pengaruh lingkungan keluarga termasuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata yang berada pada interval 53,40 – 60,39 dengan nilai 56,90. Sedangkan untuk data tentang motivasi belajar termasuk juga dalam kategori sedang, hal ini ditunjukkan oleh rata-rata yang berada pada interval 52,09 – 60,00 dengan nilai 56,05.

Dari perhitungan r_{xy} diperoleh hasil sebesar 0,488. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N=20$ pada taraf signifikan 5% = 0,444. Karena harga $r_{hitung} (0,488) > r_{tabel}$

(0,444) berarti positif dan signifikan. Hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang tahun pelajaran 2017/2018 adalah diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara Lingkungan Keluarga dengan Motivasi Belajar siswa kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang tahun pelajaran 2017/2018.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang, sehingga apabila penelitian ini dilaksanakan di tempat lain dimungkinkan hasilnya akan berbeda.

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama penyusunan skripsi. Waktu yang sangat singkat dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan. Walaupun waktu penelitian yang digunakan cukup singkat,

akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, penelitian menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tetap bersyukur karena penelitian berhasil dengan lancar dan sukses.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis mengenai “Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang tahun pelajaran 2017/2018”, diperoleh nilai rata-rata pada variabel pertama yaitu variabel X (Lingkungan Keluarga) sebesar $(\bar{\chi}) = 56,9$ dan standar deviasi (SD) = 7. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval 53,40 – 60,39. Dan pada variabel kedua yaitu variabel Y (Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang tahun pelajaran 2017/2018) memiliki nilai rata-rata $(\bar{\chi}) = 56,05$ dan standar deviasi (SD) = 7,92. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval 52,09 – 60,00.

Ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VI MI Walisongo Jerakah Tahun Pelajaran 2017/2018. Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa r_{xy} diperoleh hasil sebesar 0,488 artinya positif dan $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% = 0,444 yang artinya signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah/Madrasah

Setiap lembaga pendidikan harus mempunyai hubungan yang baik dengan pihak keluarga peserta didik untuk bekerja sama mengawasi perkembangan peserta didik. Guna meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik sesuai target yang ingin dicapai.

2. Bagi Peserta didik

- a. Setiap peserta didik yang di rumah disebut sebagai anak sebenarnya mempunyai hak dan kewajiban berkomunikasi dengan orang tua dan lingkungan keluarga, sehingga seorang anak jangan sungkan-sungkan untuk melakukan komunikasi dengan orang tua maupun anggota keluarga yang lain.
- b. Para peserta didik untuk lebih meningkatkan konsentrasi dan motivasi pada saat proses belajar mengajar, karena materi yang disampaikan oleh guru perlu dicerna dan dipahami.

3. Bagi Guru

- a. Dari hasil penelitian maka hendaknya setiap guru terutama wali kelas harus bisa menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan pihak wali murid guna meningkatkan motivasi belajar siswa, karena motivasi belajar bisa dipengaruhi oleh setiap lingkungan baik lingkungan keluarga maupun lingkungan di sekolah.
- b. Guru diharapkan mampu memberi semangat dan motivasi peserta didik agar dapat menjadi pribadi yang berakhlakul karimah dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

4. Bagi Orang Tua

Kepada orang tua siswa agar dapat meningkatkan perhatian, memberikan bimbingan arahan dan motivasi serta memantau putra-putrinya dalam belajar, karena pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, pemerintah dan masyarakat.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kekuatan, kesehatan serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini dengan semaksimal mungkin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu kepada para pembaca skripsi ini, saran dan kritik sangat penulis harapkan,

khususnya kritik dan saran yang sifatnya positif dan rekonstruktif.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan bantuan dukungan, sumbangsih pemikiran demi terselesaikannya pembuatan skripsi ini. Penulis sampaikan terimakasih yang tak terhingga, semoga Allah SWT menerima amal baiknya dan membalasnya dengan berlipat ganda.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991.
- Al-Ghazaly. *Ihya Ulumuddin Juz II*.
- Ali, Sambas dan Maman Abdurrahman. *Analisis Korelasi Regresi. dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia. 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Barnadib, Sutari Imam. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Ombak. 2013.
- Daradjat, Zakiah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2000.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur`an dan Terjemahnya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- Fajri, Istiqomah Noor. *Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 18 Sangkrah Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi.Surakarta: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 2015.

- Hadi, Sutrisno. *Analisis regresi*. Yogyakarta: Andi Offset. 2010.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Haqi, Luqman. *Pengaruh Komunikasi Antara Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara*. Skripsi.Semarang: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. 2015.
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- J. Winardi. *Motivasi & Permotivasion dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004.
- Khodijah, Nyayu. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2014.
- M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Moh. Suardi. *Pengantar Pendidikan: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks. 2012.
- Mudjiono, Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Neolaka, Amos. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Nisa, Luthfia Hayatun. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an di*

- TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang*. Skripsi.Semarang: Jurusan Tarbiyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo. 2015.
- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset. 1995.
- Riduwan dan Akdon. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika untuk Penelitian Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintahan-Sosial-Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen Kesehatan*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Rohmah, Noer. *Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta: Teras. 2012.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991.
- Sudaryono, Gaguk Margono dan Wardani Rahayu. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*.Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003.
- Sudiyono. *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2009.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Sunarto dan Agung Hartono. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.
- Ulwan, Abdullah Nashih. *Tarbiyatul Aulad : Pendidikan Anak dalam Islam*, penerjemah Emiel Ahmad. Jakarta: Khatulistiwa Press. 2015.
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah. 2011.

Lampiran 1

PROFIL MI WALISONGO JERAKAH TUGU SEMARANG

1. Nama Madrasah : MI Walisongo
2. NSM : 111233740041
3. NPSN : 60713911
4. NIS : 110060
5. Status : Swasta
6. Alamat : Jl. Stasiun No. 20 Jerakah
Tugu Semarang
7. Kode Pos : 50151
8. Telp : 08282802380
9. Berdiri : 07 Januari 1985
10. Akte Pendirian : No. 03 tanggal 12 Juli
2010
11. SK Kemenkumham : AHU-3744.AH.01.04.
Tahun 2010
12. Ketua Yayasan : DR. H. Ahmad Izzuddin,
M.Ag
13. Sejarah Berdirinya : Madrasah berdiri dibawah
naungan Yayasan al Khairat yang berawal dari
Madrasah diniyah Non formal kegiatan
pembelajarannya sore hari, kemudian berdirilah
Sekolah Dasar Islam Walisongo, Namun untuk

menyamakan Misi & Visi ke Madrasahan maka SDI Walisongo yang secara kelembagaan mengikuti pembinaan dan pengawasan Departemen Agama pada saat itu, maka nama madrasah menjadi MI Walisongo sampai dengan sekarang.

14. Jumlah Siswa : 103 Siswa
 - a. Laki-laki : 50 Siswa
 - b. Perempuan : 53 siswi
15. Jumlah Guru : 7 Orang
 - a. Laki-laki : 2 Orang
 - b. Perempuan : 5 Orang
16. PNS : 0 Orang
17. Non PNS : 7 Orang
18. Ber SK Yayasan : 7 orang
19. SPP Siswa : Rp. 25.000,-
20. HR Guru
 - a. Maksimal : Rp.,776.000,-
 - b. Minimal : Rp.,450.000,-
21. Akreditasi :
 - a. Tahun : 2015
 - b. Nilai : 85 / B (baik)
22. Susunan Organisasi Madrasah
 - a. Kepala Madrasah : Dra. Siti Zaenab

- b. Sekretaris / TU : Muhammad Ghozali,
S.Pd.I
 - c. Bendahara : Fatimah Yuniwati, S.Ag
 - d. Waka Kurikulum : Dra. Nur Aini
 - e. Waka Kesiswaan : Abdul Jalil, S.Pd.I
 - f. Waka Sosial : Dra. Saidah
 - g. Guru Kelas I : Dra. Siti Zaenab
 - h. Guru Kelas II : Dra. Saidah
 - i. Guru Kelas III : Fatimah Yuniwati, S.Ag
 - j. Guru Kelas IV : Muhammad Ghozali,
S.Pd.I
 - k. Guru Kelas V : Abdul Jalil, S.Pd.I
 - l. Guru Kelas VI : Dra. Nur Aini
 - m. Guru Mapel : Marfuah, S.Pd.I
 - n. Pustakawan : -
23. Susunan Komite :
- a. Ketua : Drs. Nur Kholis
 - b. Sekretaris : Muhammad Ghozali,
S.Pd.I
 - c. Bendahara/BP 3 : Fatimah Yuniwati, S.Ag
 - d. Waka Guru : Marfuah, S.Pd.I
 - e. Waka Kelurahan : -
24. Sudah Meluluskan : 26 kali
25. Hasil UN :

- ✓ Tertinggi : 261.00
- ✓ Terendah : 206,9

26. Visi dan Misi Madrasah

Visi Madrasah

- a. Cerdas
- b. Terampil
- c. Berakhlakul Karimah

Misi Madrasah

- a. Menumbuhkan pengetahuan, penghayatan dan pengenalan terhadap ajaran Al Qur'an dan Hadits sehingga menjadi manusia yang sholeh dan sholehah
- b. Memberikan keteladanan para siswa dalam beribadah, berbicara sesuai dengan ajaran al Qur'an dan Hadits
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- d. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh madrasah

- e. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi diri sehingga dapat berkembang secara optimal
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah

Lampiran 2

**KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS
VI MI ISLAMIYAH PODOREJO NGALIYAN
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN		JML SOAL
			Positif	Negatif	
1	Lingkungan Keluarga (X)	1. Cara orang tua mendidik	1,2,4,5	3	5
		2. Relasi antar anggota keluarga	6,7,8,10	9	5
		3. Suasana Rumah	11,13	12,14,15	5
		4. Pengertian orang tua	16,17,18,19,	-	4
		5. Keadaan ekonomi keluarga	20, 21,22	23	4
		6. Latar belakang Kebudayaan	24,25, 26	27,28	5
2	Motivasi Belajar (Y)	1. Tekun menghadapi tugas	1,2,4	3	4
		2. Ulet menghadapi kesulitan	5,6	7,8	4
		3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	9,10,12	11	4

	4. Cepat bosan dengan tugas yang rutin	13,16	14,15	4
	5. Lebih senang bekerja mandiri	17,18,19	20	4
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya	21,22,23	24	4
	7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	25	26,27,28	4
	8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	29,30,31,32	-	4
Jumlah				60

Lampiran 3

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI MI ISLAMİYAH PODOREJO SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berdoalah dahulu sebelum memulai mengerjakakan.
2. Bacalah angket ini dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.
4. Setelah angket selesai dijawab, kumpulkan di depan kelas.
5. Atas kesediaannya mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Daftar Pertanyaan:

A. Instrumen Lingkungan Keluarga

1. Orangtua saya membuat jadwal belajar saya dirumah.
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang

- b. Sering
d. Tidak pernah
2. Ayah dan Ibu membiasakan saya untuk tidur jam 9 malam.
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah
3. Orang tua memberikan uang jajan berapapun yang saya minta.
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah
4. Ketika saya tidak belajar, maka orang tua menghukum saya.
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah
5. Ketika saya melakukan perilaku yang salah, orangtua menghukum saya.
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah
6. Orangtua saya hidup rukun dan saling pengertian.
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah

7. Saya dekat dan akrab dengan Ibu, Bapak, adik dan kakak.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya menjaga adik saya ketika Orangtua sedang bekerja.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya dan Kakak bertengkar dirumah.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Ayah/Ibu/Kakak/Adik tolong-menolong, apabila meminta bantuan dalam berbagai hal.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Orangtua pada saat saya belajar, mengecilkan volume suara TV atau mematikan TV, supaya suasana rumah tenang dan lebih konsentrasi.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Orangtua menonton TV, pada saat saya belajar.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

- b. Sering
d. Tidak pernah
13. Suasana di keluarga saya tenang pada malam hari, membuat lebih nyaman dalam belajar.
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah
14. Ketika saya belajar, Kakak saya memutar musik dengan volume tinggi..
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah
15. Saat saya belajar, Adik saya mengajak bermain.
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah
16. Orangtua mengingatkan saya untuk menyiapkan buku dan alat perlengkapan yang akan dibawa ke sekolah besok.
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah
17. Orangtua menanyakan perkembangan/kemajuan belajar saya dengan wali kelas.
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah
18. Orangtua peduli dengan hasil belajar saya.

- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
19. Saat mendekati ujian, saya diperbolehkan tidak membantu orangtua saya bekerja.
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
20. Setiap bulan orangtua membayar SPP/ iuran sekolah tepat waktu.
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
21. Saya tidak marah ketika orang tua saya tidak memberi uang saku.
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
22. Orangtua saya mengajarkan saya menabung.
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
23. Saya malu ketika saya telat membayar iuran sekolah.
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

24. Ketika saya masuk rumah, orang tua saya menganjurkan untuk selalu mengucapkan salam.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
25. Orangtua saya memberi hadiah saat saya mendapatkan rangking kelas.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
26. Orangtua memberikan dukungan kepada saya untuk lebih giat lagi belajar, supaya saya dapat prestasi juara di kelas.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
27. Ibu saya kurang suka jika saya mendapatkan nilai yang jelek.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
28. Orangtua membiarkan saya bangun kesiangan, sehingga terlambat berangkat ke sekolah.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

B. Instrumen Motivasi Belajar

1. Setiap ada tugas dari guru, saya langsung mengerjakannya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya mencatat tugas-tugas yang harus saya kerjakan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Saya kurang semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya belajar lebih giat ketika mendapatkan nilai yang kurang baik.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apabila kurang paham terhadap materi saya mempelajarinya kembali.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

6. Saya akan terus berusaha mengerjakan soal yang sulit.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Ketika mengerjakan soal yang sulit saya merasa putus asa.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Ketika mengalami suatu kegagalan dalam belajar, saya kecewa dan putus asa.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saya rajin belajar, karena belajar merupakan suatu kebutuhan bagi saya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

11. Saya diam saja dan tidak bertanya, jika tidak paham dengan materi yang disampaikan.

a. Selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

12. Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran.

a. Selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

13. Saya senang apabila guru memberikan tugas yang rutin.

a. Selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

14. Saya malas melaksanakan piket kelas.

a. Selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

15. Saya merasa bosan apabila guru memberikan tugas yang rutin.

a. Selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

16. Saya senang mengerjakan tugas yang pernah dikerjakan sebelumnya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Saya merasa percaya diri terhadap tugas yang saya kerjakan sendiri.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tanpa bantuan dari teman.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Saya lebih senang belajar sendiri daripada belajar bersama dirumah teman.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Saya lebih percaya diri mengerjakan PR saya ketika dibantu Ibu/Kakak.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
21. Saya mampu mempertahankan jawaban saya saat guru memberikan pertanyaan kepada saya.

- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
22. Saya merasa yakin dengan jawaban saya sendiri.
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
23. Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru saat guru memberikan pertanyaan tentang pelajaran.
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
24. Saya tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
25. Saya belajar agar mendapatkan nilai yang bagus.
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
26. Saya belajar hanya karena takut dimarahi orang tua.
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
27. Saya belajar karena ingin dipuji dan diberi hadiah.
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

- b. Sering
d. Tidak pernah
28. Saya tidak pernah belajar.
a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah
29. Saya mengerjakan soal dibuku paket walaupun tidak ada tugas dari guru.
a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah
30. Saya menggunakan waktu luang untuk belajar.
a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah
31. Pada saat istirahat, saya lebih senang mengerjakan soal-soal dari pada bermain.
a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah
32. Saya tertantang mengerjakan soal yang dianggap sulit oleh teman.
a. Selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah

Lampiran 4

**Daftar Nama Uji Coba Kelas VI MI Islamiyah
Podorejo**

No.	Nama Responden	Kelas
1.	Jazilatul Khoiriyah	VI
2.	Niha Lailatul Muna	VI
3.	M. Fachri Fardhan Handiq	VI
4.	Azika Zulfia Azzahra	VI
5.	Rief Dani Safitri	VI
6.	Mohamad Syahrul Anam	VI
7.	Siti Anis Fuadiyah	VI
8.	Bening Tata Reka	VI
9.	Siska Putri Diniawati	VI
10.	Wildan Habib Akit Fikri	VI
11.	Nihayatuz Zaiyanah	VI
12.	Ririn Tri Adelia Sari	VI
13.	Anggita Rahma Safira	VI
14.	Nazila Rizka Maulidathi	VI
15.	Suci Rahma Wati	VI
16.	Nanda Amalia Safitri	VI
17.	Indah Nur Holisatul Murod	VI
18.	Arlita Selviana Dewi	VI
19.	Zhara Febriana	VI
20.	Vika Anggraini Puspita Sari	VI

Lampiran 5

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI MI
WALISONGO JERAKAH TUGU SEMARANG TAHUN
PELAJARAN 2017/2018

NO	VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN		JML SOAL
			Positif	Negatif	
1	Lingkungan Keluarga (X)	1. Cara orang tua mendidik	1,2,3	-	3
		2. Relasi antar anggota keluarga	4,5	-	2
		3. Suasana Rumah	6,8	7	3
		4. Pengertian orang tua	9,10,11	-	3
		5. Keadaan ekonomi keluarga	12,13	-	2
		6. Latar belakang Kebudayaan	14,15	-	2
2	Motivasi Belajar (Y)	1. Tekun menghadapi tugas	16,17	-	2
		2. Ulet menghadapi kesulitan	18,19	-	2
		3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	20,21	-	2

	4. Cepat bosan dengan tugas yang rutin	24	22,23	3
	5. Lebih senang bekerja mandiri	25	-	1
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya	26	27	2
	7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	28	-	1
	8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	29,30	-	2
Jumlah				30

Lampiran 6

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI MI WALISONGO JERAKAH TUGU SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

6. Berdoalah dahulu sebelum memulai mengerjakakan.
7. Bacalah angket ini dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
8. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.
9. Setelah angket selesai dijawab, kumpulkan di depan kelas.
10. Atas kesediaannya mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Daftar Pertanyaan:

A. Instrumen Lingkungan Keluarga

1. Orangtua saya membuat jadwal belajar saya dirumah.
 - a. Selalu

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Ayah dan Ibu membiasakan saya untuk tidur jam 9 malam.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Ketika saya melakukan perilaku yang salah, orangtua menghukum saya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya dekat dan akrab dengan Ibu, Bapak, adik dan kakak.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
- 5. Ayah/Ibu/Kakak/Adik tolong-menolong, apabila meminta bantuan dalam berbagai hal.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 6. Orangtua pada saat saya belajar, mengecilkan volume suara TV atau mematikan TV, supaya suasana rumah tenang dan lebih konsentrasi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 7. Orangtua menonton TV, pada saat saya belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 8. Suasana di keluarga saya tenang pada malam hari, membuat lebih nyaman dalam belajar.

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Orangtua mengingatkan saya untuk menyiapkan buku dan alat perlengkapan yang akan dibawa ke sekolah besok.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Orangtua peduli dengan hasil belajar saya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Saat mendekati ujian, saya diperbolehkan tidak membantu orangtua saya bekerja.
- a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Setiap bulan orangtua membayar SPP/ iuran sekolah tepat waktu.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Orangtua saya mengajarkan saya menabung.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Ketika saya masuk rumah, orang tua saya menganjurkan untuk selalu mengucapkan salam.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

15. Orangtua saya memberi hadiah saat saya mendapatkan rangking kelas.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

B. Instrumen Motivasi Belajar

16. Setiap ada tugas dari guru, saya langsung mengerjakannya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Saya belajar lebih giat ketika mendapatkan nilai yang kurang baik.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

18. Apabila kurang paham terhadap materi saya mempelajarinya kembali.
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
19. Saya akan terus berusaha mengerjakan soal yang sulit.
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
20. Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran.
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
21. Saya rajin belajar, karena belajar merupakan suatu kebutuhan bagi saya.

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
22. Saya malas melaksanakan piket kelas.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
23. Saya merasa bosan apabila guru memberikan tugas yang rutin.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
24. Saya senang mengerjakan tugas yang pernah dikerjakan sebelumnya.
- a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
25. Saya merasa percaya diri terhadap tugas yang saya kerjakan sendiri.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
26. Saya merasa yakin dengan jawaban saya sendiri.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
27. Saya tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
28. Saya mampu mempertahankan jawaban saya saat guru memberikan pertanyaan kepada saya.

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
29. Saya mengerjakan soal dibuku paket walaupun tidak ada tugas dari guru.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
30. Saya tertantang mengerjakan soal yang dianggap sulit oleh teman.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 7

Daftar Nama Responden Siswa Kelas VI MI Walisongo Jerakah

No.	Nama Responden	Kelas
1.	Ahmad Hasyidan Asadullah	VI
2.	A.Rafli Febrian	VI
3.	Akbar Suluh Adhiguna	VI
4.	Ana Tasya Putri Auliya	VI
5.	Anggraini Pratiwi	VI
6.	Chintya Istiyana Nurlaila	VI
7.	Daviena Putri Huwaida	VI
8.	Divanny Dewi Syarifa	VI
9.	Dwi Putro Nuswantoro	VI
10.	Eggi Rivaldo	VI
11.	Fanny Rizki Ashari	VI
12.	Ghofar Gozali	VI
13.	Ibnu Dwi Styawan	VI
14.	Laela Tri Siama	VI
15.	Muchammad Satria Erlangga	VI
16.	Maulana Surya saputra	VI
17.	Muhammad Faris Ammar	VI
18.	Muhammad Wildan Qadama	VI
19.	Zidni Akbar Nugraha	VI
20.	Zuhda Qurratan Aini	VI

Lampiran 8a

Validitas Uji Coba Kuesioner Lingkungan Keluarga

Kode Peserta	1	2	3	4	5	6	7	8
	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-1	2	2	4	2	2	2	2	4
UC-2	2	1	3	1	2	2	2	2
UC-3	3	2	3	2	2	4	4	2
UC-4	2	2	3	3	4	4	3	2
UC-5	1	1	3	1	1	2	2	2
UC-6	1	1	3	2	2	4	4	3
UC-7	4	2	4	2	4	3	4	4
UC-8	4	2	4	2	4	4	4	4
UC-9	1	2	4	3	3	4	4	4
UC-10	3	2	4	1	2	4	4	4
UC-11	1	2	3	1	1	4	4	1
UC-12	1	4	3	1	1	3	4	3
UC-13	3	2	4	1	2	4	4	4
UC-14	1	3	3	1	2	3	3	4
UC-15	2	3	3	1	2	3	4	3
UC-16	1	2	3	2	2	4	4	4
UC-17	1	4	4	2	3	4	4	2
UC-18	1	2	3	1	1	4	4	2
UC-19	4	4	3	4	4	4	4	4
UC-20	4	4	1	3	4	3	4	4
Jumlah	42	47	65	36	48	69	72	62
korelasi	0.69	0.45	0.10	0.34	0.52	0.40	0.59	0.40
r tabel	0.444							
validitas	valid	valid	tidak	tidak	valid	tidak	valid	tidak

9	10	11	12	13	14	15	16	17
4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	2	3	3	3	3	2	3
3	2	2	3	2	3	4	2	2
2	3	4	3	2	4	3	2	2
4	3	2	1	2	4	4	1	2
3	2	3	4	3	1	1	4	2
3	2	1	1	2	4	3	2	2
3	3	4	3	4	4	3	4	2
4	4	4	3	4	4	3	4	2
3	3	4	2	3	4	4	4	3
3	3	4	4	3	3	3	4	2
3	4	4	4	4	4	4	4	2
3	2	2	3	3	4	1	3	2
1	4	4	3	4	4	1	3	4
4	2	3	2	2	4	3	1	3
3	2	1	3	2	1	3	3	3
3	4	3	3	3	4	4	2	2
3	3	4	3	3	4	3	3	2
4	4	2	2	2	4	3	2	2
3	4	2	3	4	4	3	4	2
3	3	4	4	3	4	3	4	3
59	59	59	57	58	71	59	58	47
-0.01	0.68	0.58	0.46	0.83	0.41	-0.05	0.70	0.02
tidak	valid	valid	valid	valid	tidak	tidak	valid	tidak

18	19	20	21	22	23	24	25	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	3	4	4	2	4
2	3	2	2	4	3	3	2	4
3	2	3	1	4	3	2	2	3
2	2	3	2	3	3	3	1	3
4	2	4	2	4	3	4	2	4
2	2	2	2	2	4	3	2	3
4	4	4	2	4	1	4	4	4
4	2	3	4	4	3	4	3	4
4	3	3	2	3	3	3	1	2
4	3	3	3	4	3	4	4	3
4	2	4	4	4	3	4	3	4
4	3	3	4	4	4	3	2	4
4	3	2	4	4	4	4	4	3
3	3	2	2	3	3	2	1	4
3	2	3	2	3	1	4	3	4
4	3	4	2	2	1	3	2	4
3	1	3	2	4	4	4	2	4
4	2	3	2	4	3	4	3	2
4	4	4	2	4	1	4	4	4
3	4	4	1	4	2	4	3	4
67	52	61	47	71	56	70	50	71
0.60	0.46	0.50	0.39	0.50	-0.30	0.52	0.71	0.18
valid	valid	valid	tidak	valid	tidak	valid	valid	tidak

		Σ	NILAI
27	28		
4	4	112	100
3	4	74	66
3	4	70	63
2	4	76	68
2	4	74	66
1	4	70	63
3	4	69	62
1	4	93	83
1	4	96	86
1	0	80	71
1	4	89	79
3	4	89	79
4	4	82	73
1	4	89	79
1	4	72	64
3	4	74	66
1	4	80	71
1	4	84	75
3	4	77	69
1	4	96	86
2	4	93	83
38	76	1627	1453
-0.39	0.03	rata-rata =	
		81.35	72.633929
tidak	tidak		

Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba Angket Lingkungan Keluarga

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item butir soal

N = banyaknya responden uji coba

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total

Kriteria

Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal instrumen angket lingkungan keluarga nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal no.1 (X)	Butir Soal no.1 (Y)	X^2	Y^2	XY
1	UC-1	2	66	4	4356	132
2	UC-2	2	63	4	3969	126
3	UC-3	3	68	9	4624	204
4	UC-4	2	66	4	4356	132
5	UC-5	1	63	1	3969	63
6	UC-6	1	62	1	3844	62
7	UC-7	4	82	16	6724	328
8	UC-8	4	86	16	7396	344
9	UC-9	1	60	1	3600	60
10	UC-10	3	79	9	6241	237
11	UC-11	1	80	1	6400	80
12	UC-12	1	73	1	5329	73
13	UC-13	3	78	9	6084	234
14	UC-14	1	64	1	4096	64
15	UC-15	2	66	4	4356	132
16	UC-16	1	72	1	5184	72
17	UC-17	1	77	1	5929	77
18	UC-18	1	70	1	4900	70
19	UC-19	4	86	16	7396	344
20	UC-20	4	82	16	6724	328
Jumlah		42	1443	116	105477	3162

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \cdot x \cdot 3162 - 42 \cdot x \cdot 1443}{\sqrt{(20 \cdot x \cdot 116 - 1764) \cdot (20 \cdot x \cdot 105477 - 2083249)}}$$

$$r_{xy} = \frac{63240 - 60606}{\sqrt{(556 \cdot x - 27291)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2634}{3895.355696}$$

$$r_{xy} = 0.68$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 20, diperoleh $r_{tabel} = 0.444$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut Valid

Lampiran 8b

Validitas Uji Coba Kuesioner Motivasi Belajar

Kode Peserta	1	2	3	4	5	6	7	8
	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-1	2	2	3	3	2	2	4	3
UC-2	2	2	3	2	2	2	4	3
UC-3	3	3	3	3	3	3	3	3
UC-4	3	4	2	2	2	2	2	3
UC-5	2	4	3	4	2	2	3	3
UC-6	2	2	3	2	2	2	3	4
UC-7	2	3	3	4	4	4	3	3
UC-8	4	2	3	3	3	3	3	3
UC-9	4	4	2	3	2	3	4	4
UC-10	3	4	2	4	4	3	3	2
UC-11	3	3	4	4	3	4	4	4
UC-12	3	4	3	4	3	3	3	4
UC-13	4	3	3	4	4	4	3	3
UC-14	4	3	2	4	2	4	2	2
UC-15	3	4	2	2	3	2	4	3
UC-16	3	3	3	4	4	3	3	4
UC-17	4	3	4	4	3	4	4	4
UC-18	2	2	4	3	2	2	4	4
UC-19	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-20	3	3	3	3	4	3	4	3
Jumlah	60	62	59	66	58	59	67	66
korelasi	0.53	0.33	0.40	0.71	0.67	0.77	0.26	0.32
r tabel	0.444							
validitas	valid	tidak	tidak	valid	valid	valid	tidak	tidak

9	10	11	12	13	14	15	16	17
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	3	4	3	3	3	2	2
2	4	3	2	4	4	3	2	4
2	3	3	3	3	3	3	2	3
2	3	3	3	3	3	3	2	3
2	4	3	4	4	3	4	4	4
2	2	3	4	1	3	3	2	3
2	3	4	4	2	4	3	4	3
2	3	3	4	2	3	3	3	2
2	4	2	3	3	4	4	3	4
3	4	3	3	3	3	3	4	4
3	4	3	4	4	4	4	4	4
1	4	2	4	3	3	3	2	3
4	4	3	4	3	4	3	2	4
3	2	3	3	3	3	3	2	4
2	4	3	3	1	3	3	2	3
4	4	3	4	3	4	3	4	4
3	3	4	4	3	4	4	4	3
2	3	3	3	2	4	3	2	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	4	4	4	4	4
49	67	60	70	58	70	66	58	68
0.70	0.49	0.22	0.34	0.42	0.70	0.59	0.73	0.57
valid	valid	tidak	tidak	tidak	valid	valid	valid	valid

18	19	20	21	22	23	24	25	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	3	2	2	2	3	2	3
2	2	3	2	4	4	3	4	3
2	3	2	2	3	3	3	3	3
3	2	2	2	3	2	2	3	4
4	2	1	2	4	4	3	4	1
3	2	3	2	2	2	3	4	4
4	4	1	4	4	2	4	4	1
3	3	1	2	3	4	3	3	4
3	3	2	3	4	2	3	4	4
2	2	3	4	4	4	2	3	3
3	3	2	3	4	4	4	1	4
2	4	2	3	3	2	3	4	4
2	1	4	2	4	3	3	4	4
2	2	3	3	4	3	2	4	4
2	2	3	3	2	4	2	3	3
4	1	1	4	4	3	4	1	4
2	2	3	4	4	4	4	4	4
2	2	3	2	2	3	3	3	4
2	2	3	2	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	2	2	4	3
53	47	48	54	67	61	60	66	68
0.16	-0.08	0.00	0.55	0.71	0.32	0.55	0.00	0.13
tidak	tidak	tidak	valid	valid	tidak	valid	tidak	tidak

						Σ	NILAI
27	28	29	30	31	32		
4	4	4	4	4	4	128	100
3	3	2	2	2	2	80	63
3	3	2	2	2	2	89	70
3	3	2	2	2	2	87	68
2	3	3	3	2	2	83	65
1	4	1	2	4	2	94	73
4	3	2	2	2	2	83	65
4	4	4	2	2	2	101	79
3	4	2	2	2	2	90	70
4	3	3	4	2	2	101	79
4	2	3	3	2	3	99	77
3	4	3	2	2	2	107	84
3	3	3	2	2	2	94	73
4	4	2	4	2	4	106	83
4	4	2	4	2	2	94	73
4	4	2	3	2	3	89	70
4	4	4	4	4	4	110	86
4	4	3	3	4	3	114	89
4	4	2	3	2	2	89	70
4	4	4	2	2	2	114	89
4	3	4	2	2	3	102	80
69	70	53	53	46	48	1926	1505
0.40	0.39	0.62	0.28	0.40	0.49	rata-rata =	
						96.3	75.234375
tidak	tidak	valid	tidak	tidak	valid		

Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba Angket Motivasi Belajar

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi tiap item butir soal
- N = banyaknya responden uji coba
- X = jumlah skor item
- Y = jumlah skor total

Kriteria

Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal instrumen angket motivasi belajar nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal no.1 (X)	Butir Soal no.1 (Y)	X^2	Y^2	XY
1	UC-1	2	80	4	6400	160
2	UC-2	2	89	4	7921	178
3	UC-3	3	87	9	7569	261
4	UC-4	3	83	9	6889	249
5	UC-5	2	94	4	8836	188
6	UC-6	2	83	4	6889	166
7	UC-7	2	101	4	10201	202
8	UC-8	4	90	16	8100	360
9	UC-9	4	101	16	10201	404
10	UC-10	3	99	9	9801	297
11	UC-11	3	107	9	11449	321
12	UC-12	3	94	9	8836	282
13	UC-13	4	106	16	11236	424
14	UC-14	4	94	16	8836	376
15	UC-15	3	89	9	7921	267
16	UC-16	3	110	9	12100	330
17	UC-17	4	114	16	12996	456
18	UC-18	2	89	4	7921	178
19	UC-19	4	114	16	12996	456
20	UC-20	3	102	9	10404	306
Jumlah		60	1926	192	187502	5861

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \times 5861 - 60 \times 1926}{\sqrt{\{20 \times 117220 - 3600\} \{20 \times 187502 - 3709476\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1660}{\sqrt{(240 \times 40564)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1660}{3120.153842}$$

$$r_{xy} = 0.53$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 20, diperoleh $r_{tabel} = 0.444$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut Valid

Lampiran 9a

Analisis Uji Coba Angket Lingkungan Keluarga

Kode Peserta	1	2	5	7	10	11	12	13	16	18	19	20	22	24	25	Σ	NILAI	X _{i2}
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100	3600
UC-1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	35	58	1225
UC-2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	34	57	1156
UC-3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4	2	2	41	68	1681
UC-4	2	2	4	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	3	1	34	57	1156
UC-5	1	1	1	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	41	68	1681
UC-6	1	1	2	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	29	48	841
UC-7	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56	93	3136
UC-8	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	53	88	2809
UC-9	1	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	1	43	72	1849
UC-10	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	51	85	2601
UC-11	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	49	82	2401
UC-12	1	4	1	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	42	70	1764
UC-13	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	50	83	2500
UC-14	1	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	1	33	55	1089
UC-15	2	3	2	4	2	1	3	2	3	3	2	3	3	4	3	40	67	1600
UC-16	1	2	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	42	70	1764
UC-17	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	2	45	75	2025
UC-18	1	2	1	4	4	2	2	2	2	4	2	3	4	4	3	40	67	1600
UC-19	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57	95	3249
UC-20	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	56	93	3136
Jumlah	42	47	48	72	59	59	57	58	58	67	52	61	71	70	50	871	1451.6667	39263
korelasi	0.70	0.41	0.46	0.51	0.61	0.62	0.62	0.81	0.81	0.67	0.50	0.63	0.60	0.58	0.76	rata-rata =		
r tabel	0.444															43.55	72.583333	
validitas	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid			
varians	1.39	0.93	1.14	0.54	0.65	1.15	0.73	0.59	1.09	0.63	0.64	0.55	0.45	0.45	0.95	varians Total		
reliabilitas	0.8510919															66.5475		
interpretasi	Relabel	116	129	138	270	187	197	177	180	190	237	148	197	261	254	144	39263	109063.89

Lampiran 9b

Perhitungan Reliabilitas Angket Lingkungan Keluarga

Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
- $\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal
- S_t^2 = varians total
- n = banyak soal yang valid

Untuk mendapatkan nilai koefisien reabilitas perlu menghitung terlebih dahulu jumlah kuadrat varian tiap butir soal dan kuadrat varian total. Berikut adalah perhitungan kuadrat varian pernyataan nomor satu, untuk butir pernyataan lainnya dihitung dengan cara yang sama.

Perhitungan

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut:

$$S_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{116 - \frac{1764}{20}}{20} \\ &= \frac{27.8}{20} \\ &= 1.39 \end{aligned}$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$\begin{aligned} \sum S_i^2 &= S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2 + S_{10}^2 + \\ &\quad S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2 \\ \sum S_i^2 &= 1.39 + 0.93 + 1.14 + 0.54 + 0.65 + 1.15 + 0.73 + 0.59 + 1.09 + 0.63 + \\ &\quad 0.64 + 0.55 + 0.45 + 0.45 + 0.95 \end{aligned}$$

$$\sum S_i^2 = 11.88$$

varians total

$$\begin{aligned} S_t^2 &= \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{39263 - \frac{758,641}{20}}{20} \\ &= 66.5475 \end{aligned}$$

Tingkat reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{15}{15-1} \right) \left(1 - \frac{11.88}{66.5475} \right)$$

$$r_{11} = 0.8802$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan $N = 20$, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.444$

Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **reliabel**.

Karena $r_{\text{hitung}} > 0.444$, maka butir item tersebut memiliki **tingkat reliabilitas yang tinggi**.

Lampiran 10a

Analisis Uji Coba Angket Motivasi Belajar

Kode Peserta	1	4	5	6	9	10	14	15	16	17	21	22	24	29	32	Σ	NILAI	X _{i2}														
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100	3600														
UC-1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	34	57	1156														
UC-2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	4	2	4	3	2	2	40	67	1600														
UC-3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	40	67	1600														
UC-4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	37	62	1369														
UC-5	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	2	4	3	1	2	43	72	1849														
UC-6	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	34	57	1156														
UC-7	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	51	85	2601														
UC-8	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	41	68	1681														
UC-9	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	48	80	2304														
UC-10	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	51	85	2601														
UC-11	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	53	88	2809														
UC-12	3	4	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	43	72	1849														
UC-13	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	2	4	52	87	2704														
UC-14	4	4	2	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	2	44	73	1936														
UC-15	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	39	65	1521														
UC-16	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57	95	3249														
UC-17	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	54	90	2916														
UC-18	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	37	62	1369														
UC-19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	56	93	3136														
UC-20	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	49	82	2401														
Jumlah	60	66	58	59	49	67	70	66	58	68	54	67	60	53	48	903	1505	41807														
korelasi	0.50	0.74	0.75	0.79	0.71	0.52	0.63	0.49	0.77	0.59	0.62	0.78	0.50	0.67	0.52	rata-rata =																
r tabel	0.444															45.15	75.25															
validitas	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid																	
varians	0.60	0.61	0.69	0.65	0.65	0.53	0.25	0.21	0.89	0.44	0.61	0.63	0.50	0.73	0.44	varians Total																
reliabilitas	0.8675															51.8275																
interpretasi	Relabel															192	230	182	187	133	235	250	222	186	240	158	237	190	155	124	41807	116130.56

Lampiran 10b

Perhitungan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
 $\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal
 S_i^2 = varians total
 n = banyak soal yang valid

Untuk mendapatkan nilai koefisien reabilitas perlu menghitung terlebih dahulu jumlah kuadrat varian tiap butir soal dan kuadrat varian total. Berikut adalah perhitungan kuadrat varian pernyataan nomor satu, untuk butir pernyataan lainnya dihitung dengan cara yang sama.

Perhitungan

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut:

$$s_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} s_1^2 &= \frac{192 - \frac{3600}{20}}{20} \\ &= \frac{12}{20} \\ &= 0.60 \end{aligned}$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$\sum S_i^2 = S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2 + S_{10}^2 + S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2$$

$$\sum S_i^2 = 0.60 + 0.61 + 0.69 + 0.65 + 0.65 + 0.53 + 0.25 + 0.21 + 0.89 + 0.44 + 0.61 + 0.63 + 0.50 + 0.73 + 0.44$$

$\sum S_i^2 = 8.43$
varians total

$$\begin{aligned} S_t^2 &= \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{41807 - \frac{815409}{20}}{20} \\ &= 51.8275 \end{aligned}$$

Tingkat reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{15}{15-1} \right) \left(1 - \frac{8.43}{51.8275} \right)$$

$$r_{11} = 0.8972$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan $N = 20$, diperoleh $r_{tabel} = 0.444$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **reliabel**.

Karena $r_{hitung} > 0.374$, maka butir item tersebut memiliki **tingkat reliabilitas yang tinggi**.

Lampiran 11

Kode Resp		Opsil Jawaban												Opsil Jawaban				Skor	nilai				
		positif						negatif						positif						negatif			
		SI	Sr	KK	TP	SI	Sr	KK	TP	3	2	1	1	2	3	4							
R-1	7	2	5	0	1	0	0	0	16	3	14	2	0	2	0	0	0	0	45	56,25			
R-2	4	1	7	2	0	1	0	0	3	14	2	0	2	0	0	0	0	0	37	46,25			
R-3	6	2	4	2	1	0	0	0	24	6	8	2	1	0	0	0	0	0	41	51,25			
R-4	8	4	1	1	0	0	1	0	32	12	2	1	0	0	3	0	0	0	50	62,50			
R-5	7	1	4	2	0	1	0	0	28	3	8	2	0	2	0	0	0	0	43	53,75			
R-6	2	3	6	3	0	0	1	0	8	9	12	3	0	3	0	3	0	0	35	43,75			
R-7	3	4	4	3	0	0	1	0	12	12	8	3	0	0	3	0	0	0	38	47,50			
R-8	11	1	2	0	1	0	0	0	44	3	4	0	1	0	0	0	0	0	52	65,00			
R-9	7	1	5	1	1	0	0	0	28	3	10	1	1	0	0	0	0	0	43	53,75			
R-10	7	4	2	1	0	1	0	0	28	12	4	1	0	2	0	0	0	0	47	58,75			
R-11	6	3	2	3	0	1	0	0	24	9	4	3	0	2	0	0	0	0	42	52,50			
R-12	9	4	1	0	1	0	0	0	36	12	2	0	1	0	0	0	0	0	51	63,75			
R-13	10	2	1	1	1	0	0	0	40	6	2	1	1	0	0	0	0	0	50	62,50			
R-14	11	2	0	1	1	0	0	0	44	6	0	1	1	0	0	0	0	0	52	65,00			
R-15	3	10	0	1	1	0	0	0	12	30	0	1	1	0	0	0	0	0	44	55,00			
R-16	9	1	4	0	0	0	0	1	36	3	8	0	0	0	0	4	0	0	51	63,75			
R-17	4	7	2	1	0	0	0	0	16	21	4	1	1	0	0	0	0	0	43	53,75			
R-18	9	4	1	0	0	0	0	1	36	12	2	0	0	0	0	4	0	0	54	67,50			
R-19	8	4	2	0	1	0	0	0	32	12	4	0	1	0	0	0	0	0	49	61,25			
R-20	7	2	1	4	1	0	0	0	28	6	2	4	1	0	0	0	0	0	41	51,25			
Jumlah	138	62	54	26	11	4	3	2	552	186	108	26	11	8	9	8	8	0	908	1135,00			
Rata-rata																			45,4	108,09524			

**UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR
LINGKUNGAN KELUARGA**

Hipotesis

H₀ : Data berdistribusi normal

H₁ : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 68

Nilai minimal = 44

Rentang nilai (R) = 68 - 44 = 25

Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 20 = 5,293399 \approx 5$ kelas

Panjang kelas (P) = $25,00 / 5 = 5 \approx 5$

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	X	X - \bar{X}	$[(X - \bar{X})]^2$
1	56	-0.90	0.81
2	46	-10.90	118.81
3	51	-5.90	34.81
4	63	6.10	37.21
5	54	-2.90	8.41
6	44	-12.90	166.41
7	48	-8.90	79.21
8	65	8.10	65.61
9	54	-2.90	8.41
10	59	2.10	4.41
11	53	-3.90	15.21
12	64	7.10	50.41
13	63	6.10	37.21
14	65	8.10	65.61
15	55	-1.90	3.61
16	64	7.10	50.41
17	54	-2.90	8.41
18	68	11.10	123.21
19	61	4.10	16.81
20	51	-5.90	34.81
Σ	1138	0.00	929.80

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{1138}{20} = 56,9$$

lar Deviasi (S) :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \frac{929,80}{19}$$

$$= 48,94$$

$$S = 7,00$$

Daftar Frekuensi Lingkungan Keluarga

No	Kelas		Bk	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	O _i	E _i
1	44	- 48	44	-1.9155	0.4723	0.0872	3	1.7441
2	49	- 53	49	-1.2008	0.3851	0.1986	3	3.9711
3	54	- 58	54	-0.4860	0.1865	0.2770	6	5.5396
4	59	- 63	59	0.2287	-0.0905	0.2368	3	4.7364
5	64	- 68	64	0.9435	-0.3273	0.1241	5	2.4817
Jumlah			69	1.6582	-0.4514		20	

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Zi = $(Bk - X) / S$

$P(Z_i)$ = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = luas daerah x N

O_i = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 5 - 1 = 4$ diperoleh X^2 tabel = 9,48

Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka distribusi data akhir di kelas Penelitian berdistribusi **normal**

kualitas variabel lingkungan keluarga

A.	M	+	1.5SD	=	56.90	+	1.5	x	7.00	=	67.39
B.	M	+	0.5SD	=	56.90	+	0.5	x	7.00	=	60.40
C.	M	-	0.5SD	=	56.90	-	0.5	x	7.00	=	53.40
D.	M	-	1.5SD	=	56.90	-	1.5	x	7.00	=	46.41

Tabel

kualitas variabel lingkungan keluarga

skor mentah			kriteria
67.39	-	100	Baik sekali
60.40	-	67.38	Baik
53.40	-	60.39	Sedang
46.41	-	53.39	Jelek

Lampiran 12

Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa																		
Kode Resp	Opsil Jawaban						Opsil Jawaban						Skor	nilai				
	positif			negatif			positif			negatif								
	SI	Sr	KK	TP	SI	Sr	KK	TP	4	3	2	1			1	2	3	4
R-1	6	2	4	0	0	1	2	24	6	8	0	0	0	0	3	8	49	61,25
R-2	4	4	2	2	0	3	0	16	12	4	2	0	0	0	9	0	43	53,75
R-3	5	1	6	0	1	0	1	20	3	12	0	1	0	0	3	4	43	53,75
R-4	3	3	6	0	0	3	0	12	9	12	0	0	0	0	9	0	42	52,50
R-5	4	2	5	1	0	2	1	16	6	10	1	0	0	0	6	4	43	53,75
R-6	0	4	7	1	0	1	2	0	12	14	1	0	0	0	3	8	38	47,50
R-7	5	7	0	0	0	1	2	0	20	21	0	0	0	2	6	0	49	61,25
R-8	7	4	1	0	0	1	2	28	12	2	0	0	0	0	3	8	53	66,25
R-9	4	3	4	1	0	3	0	16	9	8	1	0	0	0	9	0	43	53,75
R-10	1	5	4	2	0	1	1	4	15	8	2	0	2	0	3	4	38	47,50
R-11	0	3	8	1	1	0	2	0	9	16	1	1	0	0	6	0	33	41,25
R-12	5	5	2	0	0	2	1	20	15	4	0	0	0	0	6	4	49	61,25
R-13	8	0	4	0	0	3	0	32	0	8	0	0	0	0	9	0	49	61,25
R-14	7	0	5	0	0	3	0	28	0	10	0	0	0	0	9	0	47	58,75
R-15	1	0	9	2	0	1	2	0	4	0	18	2	0	2	6	0	32	40,00
R-16	11	0	1	0	0	0	3	44	0	2	0	0	0	0	0	12	58	72,50
R-17	4	4	4	0	0	3	0	16	12	8	0	0	0	0	9	0	45	56,25
R-18	4	4	4	0	0	1	2	16	12	8	0	0	0	0	3	8	47	58,75
R-19	7	4	1	0	0	1	2	0	28	12	2	0	0	2	6	0	50	62,50
R-20	2	7	3	0	0	3	0	8	21	6	0	0	0	0	9	0	44	55,00
Jumlah	88	62	80	10	2	4	39	15	328	180	152	10	2	8	114	52	895	1118,75
Rata-rata														44,526316	108,8125			

**UJINORMALITAS TAHAP AKHIR
MOTIVASIBELAJAR SISWA**

Hipotesis

H₀ : Data berdistribusi normal

H₁ : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	73		
Nilai minimal	=	40		
Rentang nilai (R)	=	73.00 - 40.00	=	34
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log	20 =	5.293399 ≈ 5 kelas
Panjang kelas (P)	=	34 / 5	=	6.8 ≈ 7

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	X	X - X̄	[(X - X̄)] ²
1	61	4.95	24.50
2	54	-2.05	4.20
3	54	-2.05	4.20
4	53	-3.05	9.30
5	54	-2.05	4.20
6	48	-8.05	64.80
7	61	4.95	24.50
8	66	9.95	99.00
9	54	-2.05	4.20
10	48	-8.05	64.80
11	41	-15.05	226.50
12	61	4.95	24.50
13	61	4.95	24.50
14	59	2.95	8.70
15	40	-16.05	257.60
16	73	16.95	287.30
17	56	-0.05	0.00
18	59	2.95	8.70
19	63	6.95	48.30
20	55	-1.05	1.10
Σ	1121.00	0.00	1190.95

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{1121}{20} = 56.05$$

Deviasi (S) :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \frac{1190.95}{19}$$

$$= 62.68$$

$$S = 7.92$$

Daftar Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

No	Kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Oi	Ei
1	40 - 46	40	-2.0904	0.4817	0.0956	2	1.911428
2	47 - 53	47	-1.2062	0.3861	0.2598	3	5.196632
3	54 - 60	54	-0.3221	0.1263	0.3393	8	6.785429
4	61 - 67	61	0.5621	-0.2130	0.2130	6	4.259542
5	68 - 74	68	1.4462	-0.4259	0.0642	1	1.283283
Jumlah		75	2.3304	-0.4901		20	

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Zi = $(Bk - X) / S$

P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

Ei = luas daerah x N

Oi = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 5 - 1 = 4$ diperoleh X^2 tabel = 9,48

Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka distribusi data akhir di kelas Penelitian berdistribusi **normal**

kualitas variabel motivasi belajar siswa

A.	M	+	1.5SD	=	56.05	+	1.5	x	7.92	=	67.93
B.	M	+	0.5SD	=	56.05	+	0.5	x	7.92	=	60.01
C.	M	-	0.5SD	=	56.05	-	0.5	x	7.92	=	52.09
D.	M	-	1.5SD	=	56.05	-	1.5	x	7.92	=	44.17

Tabel

kualitas variabel motivasi belajar siswa

skor mental	kriteria
67.93 - 100	Baik Sekali
60.01 - 67.92	Baik
52.09 - 60.00	Sedang
44.17 - 52.08	Jelek

Lampiran 15

DOKUMENTASI PENELITIAN



(Tampak depan ruang kelas VI MI Walisongo Jerakah)



(Peneliti saat membagikan soal angket kepada siswa kelas VI MI Walisongo Jerakah)



(Siswa kelas VI MI Walisongo Jerakah saat mengerjakan soal angket)



(Siswa kelas VI MI Walisongo Jerakah saat mengerjakan soal angket)



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Dewi Zulaeva
NIM : 133911053
JURUSAN : Pendidikan Guru MI
**JUDUL : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI MI WALISONGO
JERAKAH TUGU SEMARANG TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

HIPOTESIS :

- a. Hipotesis Korelasi:
 H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar.
 H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar.
- b. Hipotesis Model Regresi
 H_0 : Model regresi tidak signifikan
 H_1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
 H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan
 H_1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
motivasi belajar	56.0500	7.91717	20
lingkungan keluarga	56.9000	6.99549	20



Correlations

		motivasi belajar	lingkungan keluarga
Pearson Correlation	motivasi belajar	1.000	.488
	lingkungan keluarga	.488	1.000
Sig. (1-tailed)	motivasi belajar	.	.015
	lingkungan keluarga	.015	.
N	motivasi belajar	20	20
	lingkungan keluarga	20	20

Keterangan:

Sig. = 0,015 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.195	7.10165

a. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga

Keterangan:

$R = 0,488$ artinya hubungan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar **Cukup** karena $0,400 \leq R \leq 0,699$, dan kontribusi lingkungan keluarga dalam mempengaruhi motivasi belajar sebesar 23,8% (R square).

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	283.149	1	283.149	5.614	.029 ^a
	Residual	907.801	18	50.433		
	Total	1190.950	19			

a. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga

b. Dependent Variable: motivasi belajar

Keterangan:

Sig. = 0,029 < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya model regresi $Y = 0,552 + 24,650X$ **SIGNIFIKAN**



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.650	13.347		1.847	.081
lingkungan keluarga	.552	.233	.488	2.369	.029

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 0,552X + 24,650$

Uji koefisien variabel (X) 0,552 : Sig. = 0,029 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (24,650) : Sig. = 0,081 \geq 0,05, maka H_0 diterima, artinya konstanta tidak **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 6 Nopember 2017





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor/B.5195/Un-10-3/15/PP.00-9/11/2016

Semarang, 16 November 2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

Dr. H. Abdul Wahib, M. Ag

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Dewi Zulaeva

NIM : 133911053

Judul : **"Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018"**

Dan menunjuk Saudara : **Dr. H. Abdul Wahib, M. Ag** sebagai pembimbing.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

A.n Dekan

Mengetahui,

Dr. H. Nur Rozi, M. Ag



NIP.19691220 1999503 1 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax.7615387 Semarang 50185

Nomor : B-3176/Un.10.3/DI/TL.001/VIII/2017

Semarang, 10 Agustus 2017

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n : Dewi Zulaeva

NIM : 133911053

Kepada Yth.
Kepala MI Walisongo Jerakah
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Dewi Zulaeva

NIM : 133911053

Alamat : Ds. Kedungwungu RT.09 RW. 02 Jatinegara Tegal

Judul : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA' KELAS VI MI WALISONGO
JERAKAH TUGU SEMARANG TAHUN PELAJARAN
2017/2018

Pembimbing : Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag

Bahwa Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 3 minggu, pada tanggal 11 September 2017 sampai dengan tanggal 2 Oktober 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

A.n ,Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag

09687012 199403 1003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



**YAYASAN AL-KHAIRAT
MADRASAH IBTIDAIYAH “ WALISONGO”**

NSM :111233740041 NPSN : 60713911 Terakreditasi B (85)
Alamat : Jl. Stasiun no. 20 Jerakah Tugu Semarang. 08282802380 email. mivalisongo85@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No : 101/MIWS/X/2017

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Siti Zaenab

Jabatan : Kepala MI Walisongo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dewi Zulaeva

NIM : 133911053

Telah melaksanakan penelitian dengan Judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018”** pada tanggal 11 September 2017 - 2 Oktober 2017 di MI Walisongo

Demikian Surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 02 Oktober 2017





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
 Telp/fax: (024) 7615923, Website: lppm.walisongo.ac.id, Email: lppm@walisongo.ac.id

PIAGAM

Nomor : B-207/Un.10.0/L.1/PP.03.06/03/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **DEWI ZULAEVA**
 NIM : **133911053**
 Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN-MT) Angkatan ke-3 Semester Gasal Tahun Akademik 2016/2017 dari tanggal 12 Januari 2017 sampai tanggal 25 Februari 2017 di Desa Pakis, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal, dengan nilai :

82 (**4,0 / A**)

Semarang, 30 Maret 2017
 Ketua

Dr. H. Sholihan, M.Ag.
 NIP. 19600604 199403 1004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : Un.10.0/PP3/PP.00.9/1800/2016

Certificate Number : 12016825

This is to certify that

DEWI ZULAEVA
Student Register Number: 20160142825

the TOEFL Preparation Test

conducted by

*the Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo"
Semarang*

On May 30th, 2016

and achieved the following result:

<i>Listening Comprehension</i>	<i>Structure and Written Expression</i>	<i>Vocabulary and Reading</i>	<i>Score</i>
41	40	40	403

*Give in Semarang,
June 15th, 2016*

Director,



© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-2873/Un.10.0/P3/PP.00.9/06/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

DEWI ZULAEVA : الطالبة

Tegal, 24 Maret 1995 : تاريخ و محل الميلاد

133911053 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٨ يونيو ٢٠١٧

بتقدير: مقبول (٣١٤)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سمارانج، ٢٢ يونيو ٢٠١٧

مدير،

الدكتور محمّد سيف الله الحاج
197002211996031003



ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠

جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩

جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩

مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220171285



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dewi Zulaeva
2. Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 24 Maret 1995
3. Alamat Rumah : Dk. Magangan RT.09
RW.02 Kedungwungu,
Jatinegara, Tegal
4. Alamat E-mail : dewiidheva24@gmail.com
5. No.HP : 087832622738

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. **SD NEGERI 01 KEDUNGWUNGU**
2. **MTS NEGERI MODEL BABAKAN**
3. **MAN BABAKAN TEGAL**
4. **UIN WALISONGO SEMARANG**

Semarang, 15 November 2017

Dewi Zulaeva

NIM. 133911053